



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SKRIPSI

NILAI-NILAI IKHLAS DAN SABAR DALAM BELAJAR PADA NOVEL *HAFALAN SHALAT* *DELISA KARYA TERE LIYE*



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

BIMA SUGANDI

NIM. 11711102592

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1443 H/2022 M



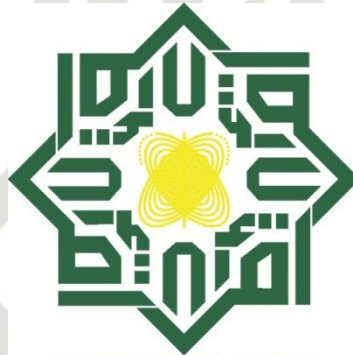
UIN SUSKA RIAU

**NILAI-NILAI IKHLAS DAN SABAR DALAM BELAJAR
PADA NOVEL *HAFALAN SHALAT*
*DELISA KARYA TERE LIYE***

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

BIMA SUGANDI

NIM. 11711102592

UIN SUSKA RIAU

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1443 H/2022 M

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Nilai-Nilai Ikhlas dan Sabar dalam Belajar pada Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye*, yang ditulis oleh Bima Sugandi NIM. 11711102592 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Jumadil Akhir 1443 H
13 Januari 2022 M

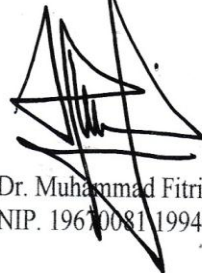
Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Dr. Idris, M. Ed.
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing



Dr. Muhammad Fitriyadi, M. A.
NIP. 19610081199402 1 001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Nilai-Nilai Ikhlas dan Sabar dalam Belajar pada Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye*, yang ditulis oleh Bima Sugandi NIM. 11711102592 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 22 Syawal 1443 H/25 Mei 2022 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 24 Syawal 1443 H
25 Mei 2022 M


Mengesahkan,
Sidang Munaqasyah

Penguji I




Dr. H. Antri Darwis, M. Ag.

Penguji II



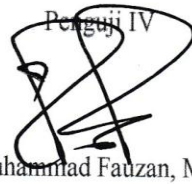
H. Adam Malik Indra, Lc., M. A.

Penguji III



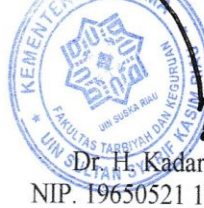
H. Saifuddin Vuliar, Lc., M. A.

Penguji IV



Muhammad Fauzan, M. A.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M. Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001



2. Dilarang mengemukakan dan memperbariyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Bima Sugandi
 NIM : 11711102592
 Tempat/Tgl. Lahir : Painan/09 Maret 1999
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : *Nilai-Nilai Ikhlas dan Sabar dalam Belajar pada Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye*

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 13 Januari 2022
 Yang membuat pernyataan



BIMA SUGANDI
NIM. 11711102592

PENGHARGAAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau
Situs Resmi UIN Suska Riau
UIN Suska Riau

Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala. yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam juga penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam yang telah membawa manusia dari alam jahiliah kepada alam yang penuh pengetahuan.

Dengan izin dan rahmat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Nilai-Nilai Ikhlas dan Sabar dalam Belajar Pada Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye*, merupakan karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi PAI LTP/SLTA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan serta motivasi kepada penulis, baik berupa materi maupun moril dalam menyelesaikan skripsi ini. Teristimewa untuk ayah terhebat Edi sampai ibu tercinta Yuli Saputri, beserta seluruh keluarga dan sahabat yang dengan ikhlas dan sabar mengiringi langkah penulis dalam menyelesaikan pendidikan di Strata Satu (S1) ini serta memberikan motivasi besar, baik dalam suka maupun duka sampai pada tujuan selesainya skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hairunas, M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. Hj. Helmiati, M. Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd., Wakil Rektor II, Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph. D., Wakil Rektor III yang telah memberi kesempatan dan kebijakan selama penulis menempuh pendidikan di UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dr. H. Kadar, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. H. Zarkasih, M. Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ, S. Pd., M. Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M. Pd. Kons., Wakil Dekan III dan seluruh staf beserta karyawan yang telah mempermudah segala urusan penulis selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Dr. Idris, M. Ed., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta Dr. Nasrul HS., S. Pd. I., M. A., Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam dan seluruh staf yang telah banyak membantu, memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau..
4. Dr. H. Kadar, M. Ag. dan Muhammad Fauzan, M. A., Dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah banyak mengajar, membimbing serta memotivasi agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan program S1 dengan baik.
5. Dr. Muhammad Fitriyadi, M. A., Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan, tenaga, serta luangan waktu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan serta pengalaman kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan. Dosen-dosen yang luar biasa dengan ilmu yang luar biasa.
7. Seluruh pustakawan/wati Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu dan mempermudah penulis dalam meminjam buku sebagai referensi dalam penelitian ini.
8. Seluruh teman-teman di Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2017, khususnya Kelas PAI A dan kelas SLTP/SLTA Model yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



UIN SUSKA RIAU

9. Dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang namanya tidak dapat penulis cantumkan satu-persatu. Akhirnya, hanya kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala. penulis memohon semoga segala bantuan, motivasi, dan keikhlasan yang telah diberikan kepada penulis akan dibalas-Nya dengan pahala yang berlipat. Aamiin.

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

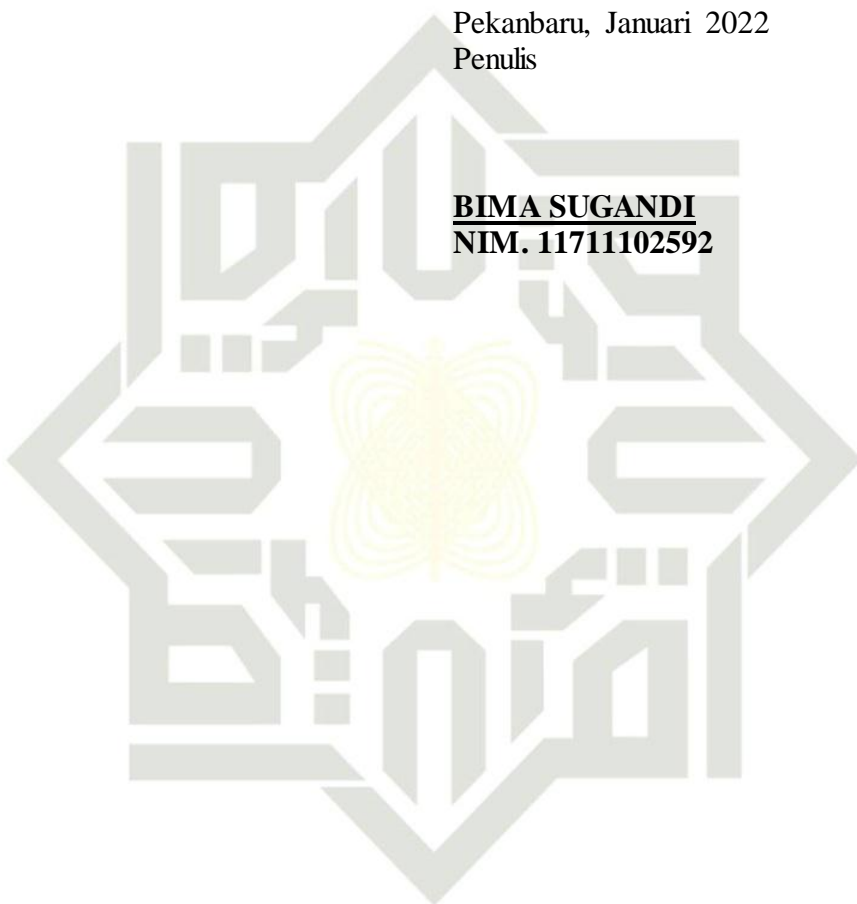
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, Januari 2022
Penulis

BIMA SUGANDI
NIM. 11711102592



UIN SUSKA RIAU

PERSEMBAHAN



Setinggi puji sedalam syukur, hamba persembahkan pada-Mu Ya Allah
Engkau yang telah memberi rahmat, berkat dan anugerah
Yang telah memberi petunjuk dan menuntun hamba dalam melangkah
sehingga karya ini dapat hamba selesaikan dengan semangat yang tiada lelah

Shalawat dan salam selalu tercurahkan
Kepadamu Rasulullah, sang junjungan alam dan suri tauladan
Engkau, laksana bulan yang menyinari di kala dunia diselimuti kegelapan
Laksana air yang merobohkan dinding-dinding kebodohan
Laksana cahaya yang mencerahkan kehidupan dan peradaban
Ya Rasulullah, berilah syafa'atmu ketika tiada pertolongan
Agar hamba yang hina dapat berjumpa denganmu yang penuh kemuliaan

Ku dedikasikan karya ini untuk keluargaku
Dengan segenap rasa hormat, cinta, dan dharma baktiku

Teruntuk orang yang paling berharga dan amat dicintai
Ayahanda Edi Kampai dan ibunda Yuli Saputri

Terima kasih atas doa, kasih dan sayang serta pengorbanan yang tiada terperi
Dan juga teruntuk seorang kakak dan dua adik perempuan yang disayangi
Terima kasih atas limpahan doa dan dukungan yang tiada bertepi

Ya Allah, terima kasih telah menempatkanku di antara mereka
Lima Manusia yang hebat dan istimewa

Berkat dukungan mereka, aku berani mengejar mimpi dan cita-cita
dan melangkah dan berjalan melebihi batas takut dan lelah yang tiada punca

Walau tidak sebanding dengan pengorbanan serta tetes keringat dan air matamu
Hanya do'a dan karya kecil ini yang bisa dipersembahkan oleh putramu

Ya Rabbi

Berilah kemanfaatan ilmu atas apa yang telah Engkau ajarkan
Serta kuatkan iman dan taqwa hamba atas ilmu yang telah diberikan
Semoga karya kecil ini menjadi kebahagiaan dan kebanggaan
Dan semoga ilmu yang hamba dapatkan
Dapat bermanfaat bagi keluarga, teman, masyarakat dan watan

Aamiin

Bima Sugandi

ABSTRAK

Bina Sugandi (2022): Nilai-Nilai Ikhlas dan Sabar dalam Belajar Pada Novel *Hafalan Shalat Delisa* Karya Tere Liye.

Belajar merupakan kegiatan untuk meraih ilmu pengetahuan dan keterampilan. Proses belajar membutuhkan sikap ikhlas dan sabar. Kedudukan ikhlas dan sabar dalam belajar menempati posisi yang sangat penting dalam meraih kesuksesan dalam belajar. Setiap siswa harus bersikap ikhlas dan sabar dalam belajar, sehingga ilmu yang didapati bermanfaat dan berkekalan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai ikhlas dan sabar dalam belajar pada novel *Hafalan Shalat Delisa* karya Tere Liye. Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat nilai-nilai ikhlas dan sabar dalam belajar yang terkandung dalam novel *Hafalan Shalat Delisa* karya Tere Liye. Nilai ikhlas dalam belajar yang terdapat dalam novel ini yaitu niat karena Allah dan tidak menyombongkan ilmu dan prestasi dihadapan orang lain dalam belajar. Sedangkan nilai sabar dalam belajar yang terdapat dalam novel ini yaitu berpikir positif, bekerja keras dan pantang menyerah dalam belajar. Oleh karena itu, novel ini dapat dijadikan salah satu bahan bacaan edukatif dalam menanamkan nilai-nilai ikhlas dan sabar dalam belajar, baik di sekolah, madrasah, hingga perguruan tinggi.

Kata kunci : Ikhlas, Sabar, Belajar, Novel *Hafalan Shalat Delisa*.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Bima Sugandi, (2022): The Values of Sincerity and Patience in Learning in *Hafalan Shalat Delisa* Novel Created by Tere Liye

Learning is an activity to gain knowledge and skill. The process of learning, it takes sincere and patient attitudes. The position of sincerity and patience in learning occupies a very important position in achieving success in learning. With sincere and patient attitudes in learning, students will get useful and eternal knowledge. This research aimed at describing the values of sincerity and patience in *Hafalan Shalat Delisa* novel created by Tere Liye. Library research was used to achieve this goal. The technique of collecting data was used a documentation study. The technique of analyzing data was used content analysis. The research findings indicated that there are values of sincerity and patience in *Hafalan Shalat Delisa* novel created by Tere Liye. The values of sincerity in learning are intentions because of Allah and not boasting about knowledge and achievements in front of others in learning. The values of patience in learning are positive thinking, working hard, and never giving up in learning. Therefore, this novel can be used as educative reading material in inculcating the values of sincerity and patience in learning at schools, Islamic schools, and universities.

Keywords: Sincerity, Patience, Learning, *Hafalan Shalat Delisa* Novel

1. Hal Cipta Dilindungi Undang-Undang
 2. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyalin sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ملخص

بيما سوغاندي, (٢٠٢٢) : قيم الإخلاص والصبر في التعلم في رواية حفظ الصلاة لدليسا بقلم تيري لبي

التعلم نشاط للحصول على العلم و مهارات. عملية التعلم، يُحتاج الإخلاص والصبر. الواقع، يحتل موقع الإخلاص والصبر في التعلم مكانة مهمة للغاية لتحقيق النجاح في التعلم من خلال موقف الإخلاص والصبر في التعلم، سيحصل التلاميذ على علوم مفيدة وأبديّة. يهدف هذا البحث إلى وصف قيم الإخلاص والصبر في التعلم في رواية حفظ الصلاة لدليسا بقلم تيري لبي. لتحقيق هذا الهدف، يتم استخدام البحث المكتبي. وتقنية جمع البيانات المستخدمة هي دراسة التوثيق. وتقنية تحليل البيانات المستخدمة هي تقنية تحليل المحتوى. تشبه نتائج هذا البحث إلى أن هناك قيم الإخلاص والصبر في التعلم الواردة في رواية حفظ الصلاة لدليسا بقلم تيري لبي. إن قيم الإخلاص في التعلم الواردة في هذه الرواية تشمل النية في سبيل الله وعدم التباهي بالعلوم والإنجازات أمام الآخرين في التعلم. وقيمة الصبر في التعلم الواردة في هذه الرواية هي التفكير الإيجابي، والعمل الجاد، وعدم الاستسلام للتعلم. لذلك يمكن استخدام هذه الرواية كمادة قراءة تعليمية في غرس قيم الإخلاص والصبر في التعلم سواء في المدارس، أو المدارس الإسلامية، أو الجامعات.

الكلمات الأساسية: الإخلاص، الصبر، التعلم، رواية حفظ الصلاة لدليسا



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
URAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Fokus Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Prinsip-Prinsip Dasar Nilai dalam Pendidikan Agama Islam	9
B. Ikhlas dalam Belajar	12
C. Sabar dalam Belajar	27
D. Gambaran Umum Novel	45
E. Penelitian yang Relevan	50
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	53
B. Waktu dan Tempat Penelitian	53
C. Sumber Data	54
D. Teknik Pengumpulan Data	55
E. Teknik Analisis Data	56
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye	58
B. Analisis Nilai-Nilai Ikhlas dan Sabar dalam Belajar pada Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye	84



UIN SUSKA RIAU

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	103
B. Saran	103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

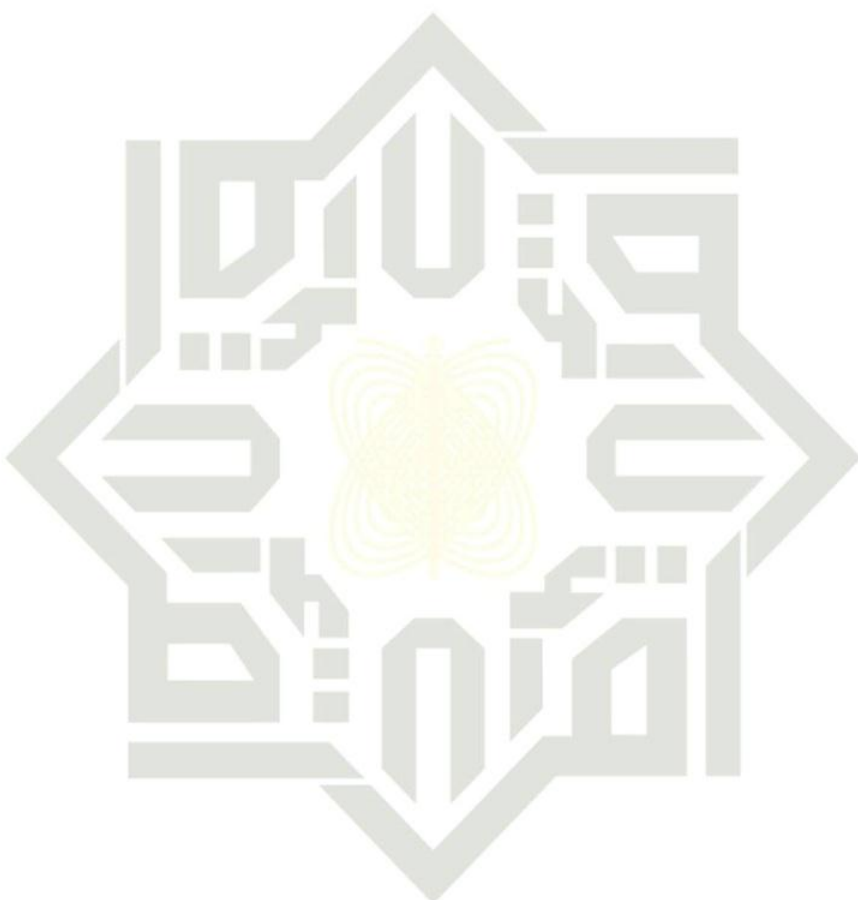
Riwayat Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

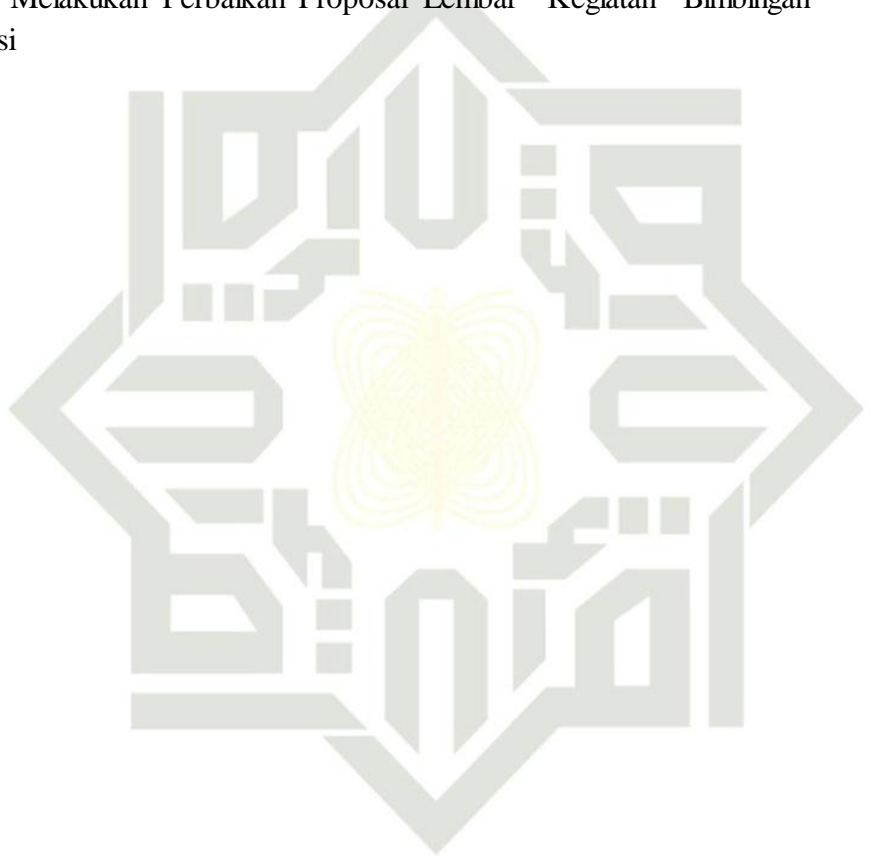
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Sampul Depan Novel *Hafalan Shalat Delisa* Halaman Cetak Novel *Hafalan Shalat Delisa* Daftar Isi Novel *Hafalan Shalat Delisa* Sampul Belakang Novel *Hafalan Shalat Delisa*
- Lampiran II Lembar Disposisi Surat SK Penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi Keterangan Telah Mengikuti Seminar Proposal Keterangan Telah Melakukan Perbaikan Proposal Lembar Kegiatan Bimbingan Skripsi
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan proses yang implementasinya perlu memperhatikan faktor-faktor yang mendukungnya, baik internal maupun eksternal. Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh upaya optimal dalam memberdayakan faktor-faktor tersebut. Salah satu faktor yang perlu diperhatikan adalah faktor internal. Faktor internal amat mempengaruhi keberlangsungan peserta didik dalam belajar. Karena dalam diri lah yang membuat peserta didik termotivasi dan tekun dalam belajar. Untuk itu, dalam proses belajar diperlukan sikap ikhlas dan sabar dalam belajar. Dengan dua hal itu, membuat peserta didik menikmati proses belajar dan tetap tekun dalam situasi dan kondisi apa pun. Sehingga, keberhasilan dalam belajar dapat diraih.

Namun, sekarang ini, masih ada sebagian peserta didik yang tidak ikhlas dan sabar dalam belajar. Bagi mereka, belajar hanyalah untuk mendapatkan nilai yang bagus dan gelar bukan untuk meraih nilai dari ilmu yang diperoleh dan mendekatkan diri kepada Allah. Dan sebagian peserta didik, ketika berbagai tantangan dan rintangan hadir di saat proses belajar, mereka mudah menyerah dan putus asa sehingga ketika ujian atau ulangan, melakukan berbagai kecurangan seperti mencontek dan lainnya. Akibatnya semua perjuangannya sirna dan hanya sia-sia belaka. Sekolah selama bertahun-tahun dengan penuh perjuangan tidak menghasilkan apa pun.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sabar dan ikhlas adalah satu paket ciri-ciri muslim yang baik. Walaupun satu paket namun keduanya berbeda dalam pengamalannya. Sabar lebih di bawah tingkatannya dari ikhlas. Orang sabar belum tentu dapat menjadi ikhlas. Ketika kita tertimpa masalah, definisi sabar dapat hanya menahan diri dari hal-hal yang dapat merugikan kita.

Kesabaran terkadang dibarengi dengan keterpaksaan. Walaupun kita sabar belum tentu kita bisa dengan ikhlas menerimanya. Orang bisa saja bersabar namun dalam hatinya terkadang timbul pemikiran-pemikiran negatif yang mengurangi inti dari kesabaran. Ikhlas dalam kehidupan memiliki strata yang lebih tinggi dari sabar. Sesungguhnya orang-orang yang ikhlas adalah orang-orang yang mendapat ridho ilahi. Kita terkadang berkata kita ikhlas menerima cobaan. Benarkah kita telah menjadi orang yang benar-benar ikhlas. Hanya kita dan Allah yang tahu.

Adapun berkaitan dengan belajar, memang tidak ada yang tidak mungkin, namun setidaknya secara logika ini memang sangat mustahil. Dalam menimba ilmu bukanlah mudah, semua orang dapat belajar kepada siapa saja. Namun yang menjadi persoalannya adalah, apakah semua itu bisa didapatkan begitu saja?. Jelas tidak mungkin, jika seseorang langsung pintar tanpa ada tahap belajar. Sama halnya dengan bayi yang baru lahir, tidak mungkin bayi yang lahir bisa langsung bicara, berjalan, berlari dan lainnya. Tentunya harus ada proses di dalam itu semua. Menilik kembali definisi belajar, bahwasannya belajar adalah proses untuk mencapai tujuan. Jadi, jika tujuan belajar saat ini adalah untuk pintar, maka belajar adalah prosesnya.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun, jika berbicara proses pastinya tidak ada yang tau bagaimana proses itu terjadi. Terkadang proses belajar itu menyenangkan, dan juga menemui kebuntuan. Proses tersebut sudah pasti harus dijalani dalam mencapai tujuan tersebut. Segala yang terjadi didalam proses tersebut harus diikuti dengan sifat ikhlas dan sabar. Fungsi serta manfaat rasa ikhlas dan sabar tersebut adalah berguna Agar ilmu yang telah dipelajari, ilmu yang telah diberikan guru dapat meresap dengan baik. Dan untuk menahan diri dari segala hambatan dan Sabar atas hambatan dalam belajar yang dimaksud adalah sabar atas segala ketidakmampuan dalam belajar seperti lambat paham, menghafal, mengingat dan lain-lainnya.

Untuk itu, nilai-nilai tersebut diperlukan sebuah internalisasi yang akan diterima oleh siswa. Salah satu upaya untuk menginternalisasikan nilai-nilai yang dapat digunakan adalah novel. Novel adalah hasil karya kreatif, yakni yang menyajikan sesuatu yang bukan kenyataan yang ada dalam dunia ini, tetapi perlambangan dari kenyataan itu.

Ruang gerak yang luas dalam mengetengahkan ide penulis menjadikan karya sastra ini layakny menyajikan kehidupan utuh. Persoalan aktual yang terjadi di tengah masyarakat bisa diangkat ke dalam kisah novel, baik mencakup seluruh atau mengambil bagian terpenting kehidupan tokoh. Oleh karena itu, tepat jika dikatakan bahwa novel bisa diberi muatan pesan-pesan yang berharga. Sastrawan dapat menggunakan karya sastra sebagai wahana menuangkan ide, gagasan dan bermacam pikiran konstruktif. Pembaca bisa banyak mengambil pelajaran dan pengalaman dari karya sastra



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini¹. Karya novel, tidak hanya dinilai sebagai seni yang memiliki budi. Novel sebagai bagian dari karya sastra, juga bertujuan untuk memecahkan permasalahan manusia dan kemanusiaan yang telah berlangsung sepanjang hari bahkan sepanjang zaman. Novel sebagai karya sastra juga dimanfaatkan untuk konsumsi intelektual².

Ada banyak cara dalam menyampaikan nilai-nilai ikhlas dan sabar, salah satunya yang digunakan oleh Tere Liye lewat karya sastranya berupa novel berjudul *Hafalan Shalat Delisa*. Novel *Hafalan Shalat Delisa* adalah novel pertama Tere Liye, dicetak pada tahun 2005, mengambil setting daerah bernama Lhok Nga, yang menjadi salah satu korban tsunami tahun 2004 lalu.

Novel *Hafalan Shalat Delisa* merupakan salah satu novel yang dapat menjadikan nilai-nilai ikhlas dan sabar dalam belajar yang mudah dicerna oleh para pembacanya, merupakan sebuah karya seni yang sarat akan nilai-nilai ikhlas dan sabar untuk mengajak kepada pembacanya untuk ikhlas dan sabar menerima segala ketentuan Allah juga agar senantiasa mendekatkan diri kepada Sang Pencipta pada saat belajar.

Adapun kelebihan Novel *Hafalan Shalat Delisa* Karya Tere Liye adalah sebagai berikut :

1. Novel *Hafalan Shalat Delisa* merupakan karya pertama seorang Novelis yaitu Tere Liye. Ketika novel ini dirilis, novel ini termasuk novel yang BEST SELLER.

167. Nursito, *Ikhtisar Kesusastraan Indonesia*, (Yogyakarta: Aditiya Karya Nusa, 2000), h.

M. Atar Semi, *Metode Penelitian Sastra*, (Bandung: Angkasa, 2012), h. 1.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Novel *Hafalan Shalat Delisa* merupakan salah satu buku dengan rating tertinggi di www.goodreads.com 4 dari 5 bintang.
3. Novel ini telah diangkat menjadi Film yang dirilis pada tanggal 22 Desember 2011 oleh produksi Starvision Plus. Berdasarkan data penonton tahun 2011 yang dirilis oleh website filmindonesia.or.id, film *Hafalan Shalat Delisa* menduduki peringkat ke-3 dengan jumlah penonton sebanyak 668.731.
4. Novel ini disajikan dengan bahasa yang komunikatif.
5. Dengan jalan ceritanya yang sama dengan peristiwa di kejadian nyata, memungkinkan pembaca untuk berimajinasi lebih jauh tentang cerita dari novel itu sendiri.
6. Ceritanya yang universal sehingga dapat diterima oleh semua kalangan.
7. Disertai dengan footnote yang berisi tentang pelajaran yang dapat diambil pembaca dari cerita yang sedang terjadi pada novel tersebut.

Alasan penulis memilih novel *Hafalan Shalat Delisa* Karya Tere Liye untuk menganalisis nilai-nilai ikhlas dan sabar dalam belajar adalah karena novel ini menceritakan bagaimana seorang anak yang bernama Delisa yang awalnya ingin menghafal hafalan shalat hanya untuk iming hadiah dan marah dan kesal atas kenyataan bahwa umi yang ia sayangi tidak ditemukan entah dimana setelah peristiwa tsunami berlaku, pada akhirnya Delisa menghafal hafalan shalat bukan untuk iming hadiah tetapi ingin mendekatkan diri kepada Allah dan sabar dalam menghadapi segala cobaan yang dihadapinya ketika proses menghafal hafalan shalatnya. Oleh karenanya, kehadiran kajian tentang ikhlas dan sabar dalam belajar selalu memiliki nilai urgensinya yang terdapat pada novel *Hafalan Shalat Delisa*.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun hubungan kajian ini dengan Pendidikan Agama Islam adalah nilai-nilai ikhlas dan sabar penting dalam belajar, karena ikhlas dan sabar akan memberikan kemudahan dan kesenangan dalam belajar sehingga apa yang sedang dan telah kita pelajari terserap dan mampu dimanfaatkan untuk memecahkan masalah. Terutama selama ini, sebagian peserta didik tidak ikhlas untuk belajar Pendidikan Agama Islam karena hanya untuk mendapatkan nilai yang tinggi, bukannya untuk memperdalam khazanah dan pengetahuan akan Islam. Dan selama ini, sebagian peserta didik tidak sabar dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam, seperti ketidakmampuan membaca Al-Qur'an secara fasih, hal itu bukannya membuat ia bersemangat untuk belajar tetapi justru ia putus asa dan menyerah untuk mempelajari Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Nilai-Nilai Ikhlas dan Sabar dalam belajar pada Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye**".

2. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka perlu adanya penegasan istilah, yaitu :

1. Nilai Ikhlas

Nilai ikhlas yang dimaksud penulis adalah nilai tentang suci dalam niat, bersih batin dalam beramal, tidak berpura-pura, lurus hati dalam bertindak, jauh dari riya dan kemegahan dalam berlaku berbuat, mengharapkan ridha Allah semata-mata.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Nilai Sabar

Nilai sabar dalam belajar yang dimaksud penulis adalah nilai tentang ketabahan hati dalam menanggung berbagai macam kesulitan dalam hal mencegah perbuatan-perbuatan maksiat.

3. Nilai-Nilai ikhlas dan sabar dalam belajar

Adapun yang dimaksud penulis, Nilai-Nilai ikhlas dan sabar dalam belajar adalah nilai tentang ikhlas dan sabar dalam belajar.

4. Novel

Novel merupakan struktur yang bermakna. Novel tidak sekedar merupakan rangkaian tulisan yang menggairahkan ketika dibaca, tetapi merupakan struktur pikiran yang tersusun dari unsur-unsur padu³. Sedangkan yang dimaksud penulis pada novel ini adalah novel *Hafalan Shalat Delisa* Karya Tere Liye.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus penelitian ini yaitu Nilai-Nilai Ikhlas dan Sabar dalam belajar yang terkandung dalam Novel *Hafalan Shalat Delisa* Karya Tere Liye.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai ikhlas dan sabar dalam belajar yang terkandung dalam Novel *Hafalan Shalat Delisa* Karya Tere Liye.

³Sugihastuti dan Suhartono, *Kritik Sastra Faminis Teori dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), h. 43.



2. Kegunaan Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menemukan teori substantif yang dapat memberi kontribusi dalam pengembangan khazanah ilmu kependidikan pada umumnya dan pendidikan Islam khususnya yaitu nilai-nilai Ikhlas dan Sabar dalam belajar yang terkandung dalam Novel *Hafalan Shalat Delisa* Karya Tere Liye.

b. Secara Praktis

- 1) Untuk memperluas wawasan ilmu pengetahuan penulis dalam bidang Pendidikan Agama Islam dan yang berkaitan dengan penulisan ilmiah.
- 2) Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif sumber bahan pembelajaran dalam rangka penanaman nilai-nilai pendidikan, terutama nilai-nilai ikhlas dan sabar dalam belajar yang terkandung dalam novel *Hafalan Shalat Delisa* Karya Tere Liye tersebut.
- 3) Untuk menambah pengetahuan dalam memecahkan masalah dan mengaplikasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan.
- 4) Sebagai tugas akhir sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

Prinsip-Prinsip Dasar Nilai dalam Pendidikan Agama Islam

Nilai dalam bahasa Inggris disebut dengan *value* yang berasal dari bahasa latin yaitu *valere* yang berarti berguna, mampu, berdaya, berlaku, dan kuat. Nilai adalah sifat-sifat atau (hal-hal) yang selalu dijunjung tinggi serta dikejar oleh manusia untuk memperoleh kebahagiaan hidup. Manusia dapat merasakan kepuasan dengan nilai. Nilai merupakan sesuatu yang abstrak tetapi fungsional mempunyai ciri yang dapat membedakan satu dengan yang lainnya⁴.

Istilah nilai merupakan sebuah istilah yang tidak mudah untuk diberikan batasan secara pasti. Ini disebabkan karena nilai merupakan sebuah realitas yang abstrak⁵. Menurut Bertens, nilai adalah sesuatu yang menarik bagi kita, sesuatu yang kita cari, sesuatu yang menyenangkan, sesuatu yang disukai dan diinginkan. Sedangkan menurut Sinurat, nilai dan perasaan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan, keduanya saling mengandaikan. Perasaan adalah aktivitas psikis tempat manusia menghayati nilai. Hal ini bermakna bahwa sesuatu itu bernilai bagi seseorang jika menimbulkan perasaan positif dan sebaliknya⁶.

⁴La Ode Gusal, "Nilai-Nilai Pendidikan dalam Cerita Rakyat Sulawesi Tenggara Karya La Ode Gusal", *Jurnal Humanika*, Vol. 3, No. 15, Desember 2015, h. 4.

⁵Madyo Ekosusilo, *Sekolah Unggul Berbasis Nilai*, (Sukoharjo: Univet Bantara Press, 2003), h. 22.

⁶Subur, "Pendidikan Nilai : Telaah tentang Model Pembelajaran", *Jurnal Insania*, Vol. 12, No. 1 April 2007, h. 2.

Dari uraian diatas maka nilai dapat diartikan sebagai sesuatu yang dianggap baik, berguna atau penting, dijadikan sebagai acuan dan melambangkan kualitas yang kemudian diberi bobot baik oleh individu maupun kelompok.

Islam memandang pendidikan nilai sebagai inti dari pendidikan itu sendiri. Nilai yang dimaksud adalah akhlak, yakni nilai-nilai yang berasal dari ajaran Islam yang Al-Qur'an dan Hadits. Tujuan pendidikan nilai adalah untuk melaksanakan perintah Allah, bukan untuk mendapatkan harta, kekuasaan, kenikmatan, ataupun kebahagiaan hidup di dunia semata. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa pendidikan nilai dalam Islam berperan penting dalam upaya mewujudkan manusia yang utuh atau *insan kamil*⁷.

Adapun kaitannya dengan nilai dalam pendidikan agama Islam, berarti berbicara tentang hakikat pendidikan, proses, dan tujuan Pendidikan Islam itu sendiri. Hakikat Pendidikan Islam hampir sama dengan tujuan pendidikan Islam. Achmadi menjelaskan bahwa Pendidikan Islam adalah segala usaha untuk memelihara fitrah manusia, serta sumber daya insani yang ada padanya menuju terbentuknya manusia seutuhnya (Insan kamil) sesuai dengan norma Islam. Begitu juga dengan hakikat tujuan Pendidikan Islam yang oleh Zakiah Daradjat adalah untuk membentuk kepribadian seseorang menjadi Insan Kamil dengan pola taqwa⁸.

⁷Ade Imelda Frimayanti, "Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Agama Islam", *Atadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, November 2015, h. 200.

⁸*Ibid.*, h. 208.

Maka, Prinsip dasar nilai dalam Pendidikan Agama Islam adalah

sebagai berikut ⁹:

1. Nilai yang baik tidak langsung timbul dengan sendirinya akan tetapi melalui proses pendidikan sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.
2. Secara praktis nilai menjadi standar perilaku yang menjadikan orang berusaha untuk hidup sesuai dengan nilai-nilai yang telah diyakininya.
3. Nilai teraplikasi dalam tindakan praktis, artinya nilai sangat berkaitan dengan aktivitas seseorang.
4. Penanaman nilai dengan menumbuhkan kesadaran kepada siswa bahwa suatu nilai berguna bagi realitas kehidupannya.
5. Pendidikan Agama Islam sangat mengutamakan, dan menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman guna mencapai tujuan pendidikan tersebut.

Dan Implikasi dari Prinsip dasar nilai dalam Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut ¹⁰:

1. Tujuan Pendidikan Agama Islam haruslah sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam, yaitu untuk menjadikan manusia memenuhi tugas kekhalfahannya sebagaimana tujuan diciptakannya manusia.
2. Materi Pendidikan Agama Islam haruslah mengandung nilai-nilai dalam ajaran Islam. Untuk itu, ketika menyusun materi dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam hendaknya memasukkan nilai-nilai keIslaman di dalamnya.

Ibid.

Ibid., h. 210.

3. Metode Pendidikan Agama Islam hendaknya sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam yang bersumberkan kepada Al-Quran dan Hadits yang mengakui potensi manusia dan upaya pengembangannya dengan memanfaatkan potensi manusia tersebut.
4. Evaluasi Pendidikan Agama Islam haruslah bersifat kontinuitas, komprehensif, dan objektif.

4. Ikhlas dalam Belajar

1. Pengertian Ikhlas

Secara bahasa, ikhlas diambil dari kata kerja **أَخْلَصَ - يُخْلِصُ**

إِخْلَاصًا yang akar katanya adalah **خَلَصَ - يَخْلُصُ - خَلَّصًا**, yang artinya selamat, bebas, bersih, dan murni¹¹. Artinya ikhlas adalah memurnikan sesuatu dan membersihkannya dari sesuatu yang mencampuri dan menodainya.

Sedangkan secara istilah, ikhlas adalah niat dengan mengharap ridha Allah Subhanahu Wa Ta'ala dalam beramal tanpa menyekutukannya dengan yang lain serta memurnikan niat dari "kotoran" yang merusak¹².

Ada beberapa pandangan Ulama mengenai pengertian ikhlas. Seperti¹³:

¹¹ Saiful Islam Mubarak, *Perjalanan Mencari Ikhlas*, (Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2004), h. 3.

¹² Syauqi Abdillah Zein, *Pintar Kuasai Ilmu Sabar dan Ikhlas*, (Yogyakarta: Saufa, 2014), h. 35.

¹³ Taufiqurrohman, "Ikhlas dalam Perspektif Al-Qur'an", *Jurnal EduProf*, Vol. 1, No. 02, September 2019, h. 95.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Abu Thalib Al-Makki menyatakan bahwa ikhlas adalah pemurnian agama dari hawa nafsu dan perilaku menyimpang, pemurnian amal dari bermacam-macam penyakit dan noda yang tersembunyi, pemurnian ucapan dari kata-kata yang tidak berguna, dan pemurnian budi pekerti dengan mengikuti apa yang dikehendaki oleh Tuhan.

Imam Al-Ghazali menyatakan bahwa ikhlas artinya menjadikan segala amalan hanya untuk Allah, pujian dan kecaman dari manusia tak membuat hati kita berubah atau berpaling.

Muhammad `Abduh mengatakan ikhlas adalah ikhlas beragama untuk Allah dengan selalu menghadap kepada-Nya, dan tidak mengakui kesamaan-Nya dengan makhluk apa pun dan bukan dengan tujuan khusus seperti menghindarkan diri dari malapetaka atau untuk mendapatkan keuntungan serta tidak mengangkat selain dari-Nya sebagai pelindung.

Dengan demikian, ikhlas adalah menyengajakan perbuatan semata-mata mencari keridhaan Allah Subhanahu Wa Ta'ala dan memurnikan perbuatan dari segala bentuk kesenangan duniawi.

2. Dalil Tentang Ikhlas

Al-Qur'an

قُلْ أَمَرَ رَبِّي بِالْقِسْطِ وَأَقِيمُوا وُجُوهَكُمْ عِندَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَادْعُوهُ مُخْلِصِينَ لَهُ
الدِّينَ كَمَا بَدَأَكُمْ تَعُودُونَ

Katakanlah, "Tuhanku menyuruhku untuk berlaku adil. Dan hadapkanlah wajahmu (kepada Allah) pada setiap shalat, dan sembahlah Dia dengan mengikhhlaskan ibadah semata-mata hanya kepada-Nya. Kamu akan dikembalikan kepada-Nya sebagaimana kamu diciptakan semula" (Q. S. Al-A'raf : 29).

b) Hadits

عَنْ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ أَبِي حَفْصِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ، وَإِنَّمَا لِكُلِّ أَمْرٍ مَا نَوَى، فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهَجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ، وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصَيِّبُهَا، أَوْ امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا، فَهِيَ هِجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ (رواه البخاري)

Dari Amirul Mukminin Abu Hafsh Umar bin Al Khaththab dia berkata: 'Aku mendengar Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam bersabda: "Amalan-amalan itu hanyalah tergantung pada niatnya. Dan setiap orang itu hanyalah akan dibalas berdasarkan apa yang ia niatkan. Maka barangsiapa yang hijrahnya kepada Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya kepada Allah dan Rasul-Nya. Namun barangsiapa yang hijrahnya untuk mendapatkan dunia atau seorang wanita yang ingin ia nikahi, maka hijrahnya kepada apa yang ia niatkan tersebut" (H. R. Bukhari no. 1).

3. Urgensi Ikhlas

Ikhlas merupakan buah dan intisari iman. Seseorang tidak dianggap beragama dengan benar jika tidak disertai dengan keikhlasan. Begitu pula suatu ketaatan jika dilakukan dengan tidak ikhlas dan jujur terhadap Allah, maka amalan itu tidak ada nilainya dan tidak akan mendapatkan pahala. Bahkan yang lebih ironis, pelakunya akan mendapatkan ancaman Allah yang sangat besar¹⁴.

Perlu dipahami, ikhlas tidak menghalangi seseorang yang ingin melakukan aktivitas apa pun. Misalnya dalam menuntut ilmu atau belajar. Dalam Al-Qur'an, sangat dianjurkan agar kita belajar setinggi mungkin.

Abdul Syukur, *Dahsyatnya Sabar, Syukur, Ikhlas dan Tawakkal*, (Yogyakarta: Safirah, 2017), h. 71.

Meskipun begitu jangan sampai kita belajar semata-mata supaya orang lain menganggap kita sebagai orang yang pandai, ulama, intelektual dan lain-lain.

Kita harus memahami bahwa perbuatan yang dibarengi dengan keikhlasan akan senantiasa menjadikan Allah dan keridhaan-Nya sebagai tujuan dan orientasi dari setiap amal dan aktivitas. Dengan demikian, belajar atau menuntut ilmu dan aktivitas lainnya untuk mendapat ilmu atau gaji itu sekedar media untuk sampai tujuan, yakni Allah Subhanahu Wa Ta'ala¹⁵.

4. Keutamaan Ikhlas

Ikhlas merupakan hakikat dari agama Islam sekaligus kunci dari diterimanya suatu amal. Betapa pun kita melakukan suatu amal sehingga bersimbah peluh dan fikiran terkuras, namun jika tidak dibarengi dengan rasa ikhlas dalam melakukannya, hal demikian tidak akan nilainya dihadapan Allah, bahkan sia-sia belaka¹⁶.

Ikhlas hanya terletak pada niat di hati dan niat merupakan pengikat suatu amal. Dengan demikian, orang yang tidak pernah memperhatikan niat yang ada di dalam hatinya, maka bersiap-siaplah untuk membuang waktu, tenaga dan harta tanpa arti. Sungguh, kita memang diharuskan memurnikan niat hanya untuk-Nya.

Oleh karena itu, jangan sekali-kali kita terjebak oleh suatu rekayasa lantaran hati yang tidak ikhlas. Sebab, Allah sama sekali tidak

Ibid., h. 173.

Ibid., h. 174.

membutuhkan rekayasa apa pun dari kita sebagai manusia. karena Allah Maha Mengetahui atas segala lintasan hati kita. Jika tujuan amal kita memang hanya untuk-Nya, maka kekuatan-Nya-lah yang akan menolong semuanya¹⁷.

Orang yang ikhlas disebut *mukhlis*. Yaitu orang yang mengerjakan suatu amal kebaikan semata-mata karena Allah. Bahkan, ia pun membantu orang lain karena menghendaki keridhaan-nya, bukan ingin pamrih. Ia juga selalu sabar dalam menghadapi segala cobaan serta senantiasa berdoa memohon keridhaan-Nya dalam segala urusan yang dihadapinya. Dengan begitu, insya Allah amal kita akan diterima di sisi-Nya dan mendapatkan kebahagiaan baik di dunia maupun akhirat.

5. Tanda-Tanda Orang yang Ikhlas

Ikhlas adalah sesuatu yang abstrak. Namun, bukan berarti tidak memiliki tanda-tanda. Sebab, segala sesuatu memiliki tanda. Adapun tanda-tanda orang yang ikhlas sebagai berikut :

Niat Karena Allah

Orang yang ikhlas, ia berniat melakukan suatu perbuatan mengharap ridha Allah Subhanahu Wa Ta'ala. sebab, niat merupakan pondasi atau dasar yang sangat penting bagi setiap perilaku/tindakan, bahkan menjadi barometer setiap perilaku/tindakan. Nilai suatu perilaku sangat tergantung pada niat, apabila niat baik maka perilaku tersebut

Ibid., h. 175.

menjadi baik. Sebaliknya, apabila niat buruk maka perilaku tersebut juga menjadi buruk¹⁸.

Dalam Islam, niat merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh setiap muslim sebelum memulai semua bentuk aktivitas. Karena baik buruknya aktivitas itu dinilai dari niatnya, belum tentu aktivitas yang positif dinilai sebagai ibadah karena tidak diniati sebagai ibadah. Dengan niat yang benar (ikhlas), sesuatu yang kecil bisa menjadi besar nilainya di sisi Allah. Dengan demikian, niat merupakan penentu segala aktivitas umat Islam, tak terkecuali belajar. Ketika seorang muslim belajar, hendaknya dimulai dengan niat dalam rangka beribadah untuk mendapatkan keridhaan-Nya. Maka niat ini yang akan memotivasinya untuk senantiasa ikhlas, sabar dan tetap semangat dalam belajar. Niat yang benar akan menentukan kesiapan belajar bagi peserta didik, baik secara fisik maupun psikis sampai pada tujuan yang dikehendaki. Dalam hal ini Imam Al-Zarnuji mengingatkan: *“Selanjutnya bagi pelajar hendaknya meletakkan niat selama dalam belajar. Karena niat itu sebagai pangkal dari segala amal. Sebagaimana disabdakan oleh Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wasallam : Sahnya semua perbuatan itu apabila disertai niat”*¹⁹.

Tidak Terpengaruh oleh Pujian dan Hinaan Orang Lain

Orang yang ikhlas, ia tidak akan terpengaruh dan terkecoh dengan pujian dan sanjungan. Ia juga tidak akan terpengaruh dan kemudian berubah sikapnya. Karena dicela orang lain. Hati dan

Siti Hadiyah dan Haryani, “Implementasi Niat (Intention) dalam Kehidupan Kerja”, *Jurnal Darma Ekonomi*, No. 36, 2012, h. 3.
Marita Lailia Rahman, “Konsep Belajar Menurut Islam”, *Jurnal Al-Murabbi*, Vol. 2, No. 2, Januari 2016, h. 238.

perilaku orang yang ikhlas akan tetap, meskipun dalam kondisi dipuji atau dicaci manusia. Ada atau tidak pujian dari orang lain, ia tetap beribadah, bahkan ia tidak berharap sedikitpun balasan dan pujian orang lain²⁰.

Dengan demikian, kalau kita berbuat kebaikan, kemudian kita gelisah karena tidak mendapatkan pujian dan pengakuan dari orang lain atau ingin mendapatkan balasan dari orang lain atas kebaikan yang kita kerjakan, berarti kita belum ikhlas.

Adapun kaitannya dengan belajar, orang yang ikhlas dalam belajar, ia tidak akan terpengaruh oleh pujian dan hinaan orang lain. Dipuji atau dihina, ia akan tetap belajar. bahkan ia tidak berharap diberi penghargaan atau pengakuan dari guru atau teman-temannya ketika ia berprestasi atau mendapatkan peringkat yang tinggi.

c) Tidak Kecewa Jika Kebaikan Tidak Dibalas

Bagaimana sikap kita, jika suatu ketika orang yang pernah kita bantu ternyata acuh tak acuh terhadap kita, tidak menghargai kebaikan kita, bahkan mencela dan menggunjing kita? Jika kita tetap tenang dan menghormatinya dan mengembalikan semua urusannya kepada Allah, berarti kita orang yang ikhlas. Namun jika kita kecewa, kemudian kita berubah membencinya, mengatakan tidak baik kepadanya, tidak mau menghormatinya atau bahkan menghينanya, berarti kita bukan orang

Amirulloh Syarbini dan Jumari Haryadi, *Dahsyatnya Sabar, Syukur dan Ikhlas Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam*, (Bandung: Ruang Kata, 2010), h. 85.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ikhlas. Karena amal perbuatan kita masih bergantung dan dipengaruhi orang lain²¹.

Adapun kaitannya dengan belajar, orang yang ikhlas dalam belajar, ia tidak berharap balasan seperti diberi penghargaan atau pengakuan dari guru atau teman-temannya ketika ia berprestasi atau mendapatkan peringkat yang tinggi. Karena ia belajar semata-mata hanya untuk berharap ridho Allah bukan berharap balasan dari orang lain.

⊕ Sama Amalnya Ketika Sendiri atau Bersama Orang Lain

Orang yang ikhlas adalah orang yang kualitas amalnya dalam kondisi atau tidak ada orang yang memperhatikannya tetap sama. Ia tidak pernah mencari perhatian dan membuat “aksi” di depan orang banyak dengan amalnya. Berbeda dengan orang yang tidak ikhlas, ibadahnya justru lebih baik dilakukan ketika ada yang melihatnya. Namun, ketika orang tidak melihat dan memperhatikannya, ia malas dalam beribadah²².

Adapun kaitannya dengan belajar, orang yang ikhlas dalam belajar, ketika belajar baik sendiri atau bersama orang lain sama semangat dan kualitasnya. Ia tetap belajar apabila sendiri atau bersama orang lain. Dan ia tetap semangat belajar bila tidak ada yang memperhatikannya.

Ibid., h. 86.

Ibid., h. 87.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Tidak Membanggakan Sesuatu Dihadapan Orang Lain

Orang yang ikhlas, ia tidak membanggakan diri dihadapan orang lain atas kebaikan yang telah dilakukannya. Ia juga tidak mencari perhatian, popularitas dan menonjolkan diri di depan orang lain. Karena ia sadar, sehebat apa pun kita dihadapan orang lain, itu tiada artinya dihadapan Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Seseorang yang ikhlas tidak suka menonjolkan diri, menyebut-nyebut amalnya, memamerkan hartanya, keilmuannya, kedudukannya dan lainnya²³.

Adapun kaitannya dengan belajar, orang yang ikhlas dalam belajar, ia tidak membanggakan diri ketika mendapat nilai yang tinggi, berprestasi atau dipuji oleh guru dan teman-temannya. Dan ia juga tidak menonjolkan dirinya, menyebut-nyebut prestasi belajarnya dan memamerkan keilmuannya. Karena ia sadar, bahwa setinggi apa pun ilmu yang kita miliki, itu semua berasal dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

Suka Beramal Secara Diam-Diam

Orang yang ikhlas, ia mencukupkan dengan pandangan dan pengawasan Allah saja terhadap dirinya. Ia telah puas dan bahagia dengan penilaian dan pahala dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Orang lain tidak perlu tahu dengan amal kebbaikannya. Karena itu, ia justru suka jika amalnya tidak dilihat orang lain. Ia senang berbuat secara diam-diam. Ia berusaha menyembunyikan kebbaikannya sebagaimana ia berusaha menyembunyikan keburukannya²⁴.

Ibid., h. 88.

Ibid.

6. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kaitannya dengan belajar, orang yang ikhlas dalam belajar, ia suka belajar secara diam-diam. Bahkan ia tidak suka jika belajar dilihat orang lain. Ia tidak peduli apa pun yang dinilai orang lain terhadapnya. Karena ia sadar, cukuplah penilaian Allah terhadap dirinya.

6. Manfaat Ikhlas

Adapun manfaat ikhlas, ada beberapa manfaat ikhlas. Diantaranya sebagai berikut :

Jiwa Selalu Merasa Tenang

Orang yang ikhlas senantiasa merasa tenang, penuh kedamaian, dan hatinya merasa tenang. Sebab, ia selalu didorong untuk memurnikan segala amalnya dengan tujuan menggapai ridha Allah semata. Oleh karena itu, semua amalan yang dilakukannya selalu dilakukan dengan hati yang lapang, penuh keceriaan dan ketentraman²⁵.

Dimudahkan Segala Urusan

Orang yang ikhlas akan dimudahkan segala urusannya dan mendapatkan perlindungan dari Allah. Seberapa jauh keikhlasan dan kemurniannya dalam beramal, sejauh itu pula pertolongan dan perlindungan yang akan diberikan oleh Allah kepadanya²⁶.

Dapat Menghindar dari Perbuatan Buruk

Setan menggoda manusia dengan berbagai cara dan strategi. Diantaranya adalah memanfaatkan hawa nafsu manusia yang memang

Abdul Syukur, *Op. cit.*, h. 188.

Ibid., h. 190.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki kecenderungan untuk mengajak kepada keburukan. Namun, bagi orang yang ikhlas, godaan setan tidak dapat mengusiknya. Karena ia diselamatkan oleh Allah dari perbuatan keji berkat keikhlasannya²⁷.

Tidak Gila Ketenaran

Orang yang ikhlas, ia tidak mempedulikan hartanya dengan tujuan ketenaran. Baginya, yang terpenting adalah keridhaan Allah. Ia justru rela “menjual” dunia demi Allah. Disinilah, ia mendapatkan kekuatan rohani berkat kebebasannya dari dunia dan rasa ikhlasnya pun jauh lebih kuat daripada materi²⁸.

e) Meraih Cinta Allah dan Cinta Manusia

Ketika orang beriman beramal yang dilakukan dengan rasa ikhlas hanya karena Allah, pasti ia meraih cinta-Nya Allah. Sebab ia termasuk kekasih Allah Subhanahu Wa Ta’ala. dan ketika Allah mencintai hamba-Nya, secara otomatis, seluruh makhluk-Nya pun dapat digerakkan untuk mencintai hamba-Nya yang ikhlas tersebut²⁹.

Meraih Kebahagiaan di Dunia dan Akhirat

Orang yang beriman dan ikhlas akan menjadi bahagia, baik di dunia maupun akhirat. Maka, jangan sia-siakan kesempatan ini. Berjuanglah dengan istiqomah agar menjadi orang yang ikhlas³⁰.

Ibid., h. 191.

Ibid., h. 192.

Ibid., h. 194.

Ibid., h. 195.

7. Penyebab Rusaknya Keikhlasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Riya' atau Pamer

Amalan yang ikhlas dan riya' merupakan dua sisi yang berlainan. Riya' adalah menampakkan ibadah dengan tujuan agar dilihat oleh manusia sehingga mereka mendapatkan penghormatan, pujian dan cinta kepadanya³¹.

Rasulullah melarang riya' sebab riya' termasuk syirik kecil. Oleh karena itu, riya' harus dihindari oleh kita. Jika riya' masih membelenggu di hati, semua amal akan sia-sia belaka. Dan hina di sisi Allah lantaran menyekutukan-Nya dengan yang lain.

b) Sum'ah atau Kepopuleran

Sum'ah adalah beramal karena ingin didengar manusia yang bertujuan untuk meraih kepopuleran di mata orang lain³². Sum'ah juga sama dengan riya' yakni termasuk menyekutukan Allah. Oleh karena itu, sum'ah harus dihindari oleh kita. Jika sum'ah masih membelenggu di hati, semua amal akan sia-sia belaka. Dan hina di sisi Allah lantaran juga menyekutukan-Nya dengan yang lain.

Ujub atau Bangga Diri

Ujub termasuk salah satu sifat yang akan merusak keikhlasan. Sebab, ujub menyebabkan kita menjadi sombong dan merasa bahwa diri sendiri paling sempurna. Ujub sama seperti riya' dan sum'ah

Ubaid bin Salim Al-Amri, *Dahsyatnya Ikhlas Bahayanya Riya'*, terj. Abdurrahman, (Jakarta: Darul Haq, 2020), h. 44.

Ibid.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan menyekutukan Allah. Sebab, orang yang ujub akan selalu senang dan cukup terhadap amal yang telah dilakukan.

8. Cara Menggapai Sikap Ikhlas

Meluruskan Niat

Dalam melakukan suatu amal, tidaklah ada kata terlambat untuk meluruskan niat. Jika tidak, segeralah diluruskan yakni kembalikan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala³³.

Selalu Ingat dan Berdzikir Kepada Allah

Mengingat dan berdzikir kepada Allah merupakan kunci utama sadarnya hati terhadap kekuasaan-Nya. Yang demikian ini akan membuat keimanan kita semakin kuat. Oleh karena itu, ingat dan berdzikir kepada Allah menjadi suatu keharusan agar diberi kekuatan atas cobaan yang menimpa kita dan tegar serta ikhlas dalam menerimanya³⁴.

Hindarilah Popularitas atau Ketenaran

Untuk mewujudkan hati yang ikhlas di dalam jiwa, hindarilah popularitas dan ketenaran diri. Ketahuilah bahwa nilai keikhlasan dalam sebuah amal bukan terletak pada popularitas dan ketenaran. Justru sebaliknya, tanda-tanda diterimanya amal adalah jika seseorang mampu menghindari ketenaran dan popularitas tersebut³⁵.

Ibid., h. 149.

Ibid., h. 151.

Ibid., h. 152.

9. Ikhlas dalam belajar

Ilmu adalah ketaatan dan ibadah, sedangkan ikhlas kepada Allah, wajib hukumnya dalam seluruh bentuk ibadah dan ketaatan³⁶. Allah berfirman :

وَمَا أَمْرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ﴿٥﴾

Padahal mereka hanya diperintah menyembah Allah dengan ikhlas menaati-Nya semata-mata karena (menjalankan) agama, dan juga agar melaksanakan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus (benar). (Q. S. Al-Bayyinah : 5).

Ikhlas dalam belajar adalah mencari ridha Allah dengan ilmu tersebut. Maka, ketika ambisi seorang pembelajar adalah untuk memperoleh ijazah atau mendapatkan manfaat yang bersifat materi saja, maka sesungguhnya ia tidak ikhlas dalam belajar³⁷. Abu Hurairah Radhiyallahu ‘Anhu menuturkan bahwa Rasulullah bersabda :

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا سُرَيْجُ بْنُ التُّعْمَانَ حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ عَنْ أَبِي طَوَّالَةَ عَنِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَعْمَرِ الْأَنْصَارِيِّ عَنْ سَعِيدِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ تَعَلَّمَ عِلْمًا مِمَّا يُبْتَغَى بِهِ وَجْهُ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَجَلَّ يَتَعَلَّمُهُ إِلَّا لِيُصِيبَ بِهِ عَرَضًا مِنَ الدُّنْيَا لَمْ يَجِدْ عَرَفَ الْجَنَّةَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يَعْنِي رِبْحًا (رواه أبو دود)

Telah menceritakan kepada kami (Abu Bakr bin Abu Syaibah), telah menceritakan kepada kami (Suraij bin An Nu'man), telah menceritakan kepada kami (Fulaih) dari (Abu Thuwalah Abdullah bin Abdurrahman bin

³⁶ Ibrahim Al-Utsman, *Adab Penuntut Ilmu*, terj. Jemmy Handiko, (Solo: Pustaka Qur'an Sunnah Publishing, 2019), h. 6.

³⁷ *Ibid.*, h. 7.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ma'mar Al Anshari) dari (Sa'id bin Yasar) dari (Abu Hurairah) ia berkata, Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam bersabda: "Barangsiapa mempelajari suatu ilmu yang seharusnya karena Allah Azza Wa Jalla, namun ia tidak mempelajarinya kecuali untuk mendapatkan sebagian dari dunia, maka ia tidak akan mendapatkan baunya Surga pada Hari Kiamat" (H. R. Abu Daud no. 3179).

Dalam hal ini, Nabi telah mendorong kita untuk mengikhlaskan niat kepada Allah, sebagaimana dalam hadits Muttafaqun 'Alaih :

عَنْ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ أَبِي حَفْصِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ، وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى، فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ، وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصَيِّبُهَا، أَوْ امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا، فَهِجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ (رواه البخاري)

Dari Amirul Mukminin Abu Hafsh Umar bin Al Khaththab adia berkata: 'Aku mendengar Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam bersabda: "Amalan-amalan itu hanyalah tergantung pada niatnya. Dan setiap orang itu hanyalah akan dibalas berdasarkan apa yang ia niatkan. Maka barangsiapa yang hijrahnya kepada Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya kepada Allah dan Rasul-Nya. Namun barangsiapa yang hijrahnya untuk mendapatkan dunia atau seorang wanita yang ingin ia nikahi, maka hijrahnya kepada apa yang ia niatkan tersebut." (H. R. Bukhari no. 1)

Para ulama benar-benar memberikan perhatian terhadap hadits ini dan menjadikannya sebagai pengantar dalam karya-karya mereka, dikarenakan adanya kebutuhan umum kepada hadits tersebut.

Al-Bukhari Rahimahullah misalnya, ia menjadikannya hadits ini sebagai pengantar kitab *shahih*-nya, sehingga para ulama memberikan komentar, " Hadits itu adalah khutbah kitabnya". Maksudnya adalah untuk mengingatkan para pembelajar agar meluruskan niat, mengharap ridha

Allah, dan menempuh jalan yang telah dilalui oleh An-Nawawy dan Al-Baghawy dalam banyak karya mereka berdua, dan juga pengarang-pengarang lainnya³⁸.

Sabar dalam Belajar

1. Pengertian Sabar

Secara bahasa, kata sabar berasal dari bahasa arab yang akar katanya adalah صَبْرًا - يَصْبِرُ - صَبَرَ, yang artinya mencegah dan menahan³⁹. Artinya sabar adalah menahan diri dari berkeluh kesah, menahan lisan dari mengadu, dan menahan anggota tubuh dari menampar pipi, menyobek baju dan sebagainya⁴⁰.

Sedangkan secara istilah, sabar adalah menahan diri dari segala sesuatu yang tidak disukai karena mengharap ridha Allah⁴¹. Sesuatu yang tidak disukai, tidak selamanya terdiri dari hal-hal yang tidak disenangi, seperti musibah kematian, sakit, kelaparan dan sebagainya, tetapi juga terhadap hal-hal yang disenangi. Sabar dalam hal ini berarti menahan dan mengekang diri dari memperturutkan hawa nafsu.

Ada beberapa pandangan Ulama mengenai pengertian sabar. Seperti⁴²:

Ibid., h. 8.

Ulya Ali Ubaid, *Sabar dan Syukur*, (Jakarta: Amzah, 2012), h. 9.

Imam Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah, *Penjelasan Tuntas Tentang Sabar dan Syukur*

Sebagai Jalan untuk Meraih Kebahagiaan Hidup, terj. Izzudin Karami, (Jakarta: Darul Haq, 2019), h.

Abdul Syukur, *Op. cit.*, h. 11.

Ulya Ali Ubaid, *Op. cit.*, h. 16.

a) Imam Al-Junaid bin Muhammad yang menyatakan bahwa sabar adalah merasakan kepahitan tanpa berwajah masam.

Dzunnun yang menyatakan bahwa sabar adalah menjauhi sikap melanggar aturan, sikap tenang ketika mengalami pahitnya cobaan dan memperlihatkan kecukupan ketika dilanda kekurangan dalam mata pencaharian.

Amr bin Utsman Al-Makki menyatakan sabar adalah keteguhan bersama Allah dan menerima ujian-Nya dengan kelapangan hati.

Imam Al-Ghazali menyatakan bahwa sabar adalah kuatnya dorongan agama seseorang dalam melawan dan menentang nafsu syahwatnya.

e) Syekh Abdul Qadir Jailani menyatakan sabar adalah meneguhkan diri dalam menjalankan ketaatan kepada Allah, menahannya dari perbuatan maksiat kepada Allah dan menjaganya dari perasaan dan sikap marah dalam menghadapi takdir Allah.

Dari beberapa pendapat ulama diatas, dapat disimpulkan bahwa sabar adalah meneguhkan diri dalam menjalankan ketaatan kepada Allah, menahannya dari perbuatan maksiat kepada Allah dan menjaga dan menahan serat menerima segala dari takdir Allah.

2. Dalil Tentang Sabar

Al-Qur'an

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اسْتَعِيْنُوْا بِالصَّبْرِ وَالصَّلٰوةِ ۗ اِنَّ اللّٰهَ مَعَ الصَّٰبِرِيْنَ

Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar. (Q. S. Al-Baqarah : 153)

b) Hadits

عَجَبًا لِأَمْرِ الْمُؤْمِنِ إِنَّ أَمْرَهُ كُلَّهُ لَهُ خَيْرٌ، وَلَيْسَ ذَلِكَ لِأَحَدٍ إِلَّا لِلْمُؤْمِنِ: إِنَّ أَصَابَتُهُ
سَرَّاءُ شَكَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ، وَإِنْ أَصَابَتْهُ ضَرَّاءُ صَبَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ (رواه مسلم)

Alangkah mengagumkan keadaan orang yang beriman, karena semua keadaannya (membawa) kebaikan (untuk dirinya), dan ini hanya ada pada seorang mukmin; jika dia mendapatkan kesenangan dia akan bersyukur, maka itu adalah kebaikan baginya, dan jika dia ditimpa kesusahan dia akan bersabar, maka itu adalah kebaikan baginya." (H. R. Muslim no. 2999).

3. Urgensi Sabar

Sifat sabar memiliki nilai yang penting dalam agama dan moralitas.

Karena sabar adalah sebagian dari iman sebagaimana kepala bagian dari jasad. Sabar bukanlah kebutuhan sekunder atau pelengkap, tetapi ia adalah kebutuhan pokok baik untuk dunia maupun akhirat. Tidak ada kesuksesan dunia dan keberuntungan akhirat tanpa kesabaran. Di dunia, harapan tidak akan terwujud, tujuan tidak akan tercapai, dan usaha tidak akan mudah dilakukan kecuali dengan kesabaran. Barangsiapa bersabar, maka ia akan dapat dan barangsiapa tidak bersabar ia tidak akan mendapatkan apa pun⁴³.

Telah banyak contoh orang yang sukses di dunia yang pembuktikannya. Mereka mewujudkan cita-citanya dengan kesabaran, merasakan kesakitan, menempuh kesulitan dan berjalan diatas jalan berduka. Mereka tidak peduli dengan batu-batu yang disebar di jalan yang mereka lalui dan cacian-makian yang dipikulkan di punggungnya. Namun,

Ibid., h. 23.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka terus berjalan tanpa mengeluh dan tidak pernah berhenti. Karena mereka bertamengkan tekad dan bersenjatakan kesabaran⁴⁴.

Orang-orang yang mendambakan kemuliaan, mengincar kehormatan dan mencari pangkat dan jabatan paham bahwa derajat tinggi dunia seperti memperoleh keuntungan di akhirat tidak akan diraih kecuali dengan mengendarai punggung berbagai kesulitan dan menelan pahitnya penderitaan, bersabar atas semua yang tidak disukai. Tanpa semua ini, suatu aktivitas tidak akan terlaksana dengan sempurna dan tidak akan tercapai sebuah harapan.

Maka, tidak ada jalan untuk meraih kemuliaan dan keluhuran kecuali dengan kesabaran dan tidak akan ada yang mampu menempuhya kecuali orang-orang yang bersabar. Sebagian ahli hikmah pernah berkata, “Orang yang bersabar akan meraih harapan dan orang yang bersyukur akan menjaga kenikmatan”. Sabar itu memang berat. Bahkan, Imam Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah menjadikan sabar dalam belajar dan sabar dalam menyampaikan ilmu termasuk jihad fi sabilillah⁴⁵.

Dengan demikian, semakin jelaslah pentingnya kesabaran. Sabar bukanlah kelemahan, tetapi kekuatan. Sabar bukan kelesuan tetapi gairah hidup. Sabar bukan kecengengan, tetapi ketegaran. Sabar bukanlah pesimis, tetapi optimis. Dan sabar bukanlah diam membisu tetapi pantang menyerah.

Ibid., h. 24.

Ibid., h. 25.

Sabar bukan hanya dikala menerima takdir yang buruk tetapi juga dikala menerima takdir yang baik, kita pun harus sabar. Dan sabar juga bukan hanya di kala mendapati apa yang mereka benci tetapi juga dikala mendapati apa yang mereka sukai.

4. Keutamaan Sabar

Seorang mukmin yang sabar tidak akan berkeluh kesah dalam menghadapi segala kesusahan yang menimpanya serta tidak akan menjadi lemah atau jatuh gara-gara musibah dan bencana yang menderanya. Allah telah mewasiatkan .kesabaran kepadanya serta mengajari bahwa apa pun yang menimpanya pada kehidupan dunia hanyalah merupakan cobaan dari-Nya supaya diketahui orang-orang yang bersabar.

Sifat sabar dalam Islam menempati posisi yang istimewa. Al-Qur'an mengaitkan sifat sabar dengan bermacam-macam sifat mulia lainnya. Mengaitkan satu sifat dengan banyak sifat mulia lainnya menunjukkan betapa istimewanya sifat itu. Karena sabar merupakan sifat mulia yang istimewa, tentu dengan sendirinya orang-orang yang sabar juga menempati posisi yang istimewa. Misalnya dalam menyebutkan orang-orang beriman yang akan mendapat surga dan keridhaan Allah, orang-orang yang sabar ditempatkan dalam urutan pertama sebelum yang lain-lainnya. Disamping segala keistimewaan itu, sifat sabar memang sangat dibutuhkan sekali untuk mencapai kesuksesan dunia dan Akhirat⁴⁶.

Akhmad Sagir, "Pertemuan Sabar dan Syukur dalam Hati", *Jurnal Studia Insania*, Vol. 2, No. 1, April 2014, h. 25.

5. Macam-macam Sabar

Secara umum, terdapat tiga macam sabar yaitu sebagai berikut:

Sabar dalam Ketaatan Kepada Allah.

Mewujudkan ketaatan dalam menjalankan semua perintah Allah, membutuhkan kesabaran yang luar biasa. Sebab, sudah menjadi sifat dasar manusia yang malas dan enggan untuk beribadah dan berbuat ketaatan. Memang bukan perkara mudah untuk bersabar dalam menjalankan perintah-Nya.

Untuk dapat merealisasikan kesabaran dalam menjalani ketaatan kepada Allah, kita harus memperbaiki niat, yaitu keikhlasan. Ikhlas merupakan kesabaran dalam menghadapi duri-duri riya' yang ada di dalam hati. Kemalasan juga harus secepatnya diusir dari hati karena bisa berpengaruh besar berhasilnya ibadah yang kita laksanakan. Senantiasa bersabar untuk menjalankan perintah Allah dengan konsisten (*istiqomah*) dalam menabur kebaikan, maka insya Allah kita akan bisa menghapus keburukan⁴⁷.

Sabar dalam Meninggalkan Kemaksiatan dan Keinginan Hawa Nafsu.

Semenjak pertama diciptakan, setan merupakan musuh terbesar manusia yang selalu berusaha menjerumuskan ke dalam jurang kesesatan dan kenistaan. Saat ini, meninggalkan kemaksiatan merupakan usaha yang sangat berat. Untuk mengendalikan segala keinginan itu dibutuhkan kesabaran yang luar biasa. Sebab, di saat

Syauqi Abdillah Zain, *Op. cit.*, h. 30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemaksiatan sudah tidak menjadi hal yang tabu untuk dilakukan, kita harus berupaya bersabar untuk menahan diri agar tidak terperangkap pada hal-hal yang tercela.

Kita juga harus bersabar dalam menghadapi nafsu yang sering membawa kita menuju pada kenistaan. Untuk itu, kita tidak boleh mencela nafsu secara mutlak dan tidak boleh pula memujinya secara mutlak. Manusia selalu diuji dengan hawa nafsu selalu menginginkan segala macam kenikmatan hidup, kesenangan dan kemewahan dunia. Oleh sebab itu, kita harus memperhatikan hasil yang baik yang didapat dari seteguk kesabaran dan selalu mengingat pahitnya kesedihan yang dirasakan daripada kelezatan menuruti kehendak hawa nafsu.

Kita harus senantiasa berpikir bahwa kita diciptakan bukan memperturutkan hawa nafsu, namun diciptakan untuk sebuah perkara yang besar, yaitu beribadah kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala⁴⁸.

Sabar dalam Menghadapi Takdir dan Cobaan Allah

Selama tangan masih bergerak, kaki berjalan, mata berkedip dan jantung masih berdetak, ujian dan cobaan tidak akan pernah berakhir. Allah akan selalu menguji hambanya dengan berbagai macam cobaan dan musibah untuk menguji siapa diantara mereka yang sabar dan tabah menghadapi ujian.

Sesungguhnya, besarnya pahala sesuai dengan besarnya cobaan dan sesungguhnya apabila Allah mencintai hamba-Nya, maka

Ibid., h. 31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah akan mengujinya. Sebenarnya seorang mukmin tidak perlu risau dan banyak mengeluh apabila mendapat musibah, justru seharusnya bersabar dan mendekatkan diri kepada Allah. Sebab risau, sedih, marah dan sebagainya atas musibah yang menimpa, tidak akan menyelesaikan masalah, karena sesuatu yang telah terjadi, tidak akan berubah dengan bersedih dan menggerutu. Namun, dengan bersabar serta menerima takdir Allah dengan lapang dada, jiwa akan tenang dan juga mendapat pahala yang besar di sisi-Nya⁴⁹.

6. Tanda-Tanda Orang yang Sabar

Adapun tanda-tanda orang yang sabar sebagai berikut:

a) Tidak Gegabah

Orang yang sabar, tidak gegabah dalam menyikapi persoalan. Ia cenderung memiliki perhitungan yang matang. Maksudnya, menstabilkan emosi terlebih dahulu sebelum memberikan respon terhadap suatu persoalan atau situasi tertentu. Dengan demikian, pada saat bersamaan, orang yang sabar akan selalu terhindar dari sikap gegabah. Sikap gegabah tidak akan membuahkan hasil yang baik, justru sebaliknya, berpotensi menimbulkan persoalan baru pada masa yang akan datang⁵⁰.

Adapun kaitannya dengan belajar, orang yang sabar dalam belajar, tidak gegabah dalam menyikapi persoalan dalam belajar. Ia perlu memahami persoalan ketika ia belajar, sehingga dapat

Ibid., h. 34.

Muhammad Robith, *Aktivasi Sabar*, (Yogyakarta: Laksana, 2019), h. 14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menemukan sebab dan solusi untuk memecahkan masalahnya ketika belajar. Misal ketika ulangan atau ujian. Ketika ia menemukan kesulitan dalam menjawab soal, ia tidak gegabah untuk mendapatkan hasil secara instan seperti mencontek atau melakukan kecurangan lainnya. Ia memahami kesulitan soal yang ia hadapi, kemudian ia menemukan sebab kesulitan dan mampu memecahkan masalah untuk menjawab soal tersebut.

Bersikap Tenang

Orang yang sabar, bersikap tenang ketika dihadapkan dengan suatu persoalan maupun situasi apa pun. Sikap tenang tidak hanya membantu memecahkan suatu persoalan, tetapi juga mampu mendongkrak kewibawaan dan kharisma⁵¹.

Adapun kaitannya dengan belajar, orang yang sabar dalam belajar, ia bersikap tenang dalam menyikapi persoalan dalam belajar sehingga ia tidak gegabah. Untuk ia perlu memahami persoalan ketika ia belajar, sehingga dapat menemukan sebab dan solusi untuk memecahkan masalahnya ketika belajar. Dengan itu, ia tidak akan cemas atau khawatir ketika dihadapkan persoalan dalam belajarnya. Bahkan dengan bersikap tenang, ia lebih percaya diri dan optimis dalam menghadapi persoalan dalam belajar. Contoh, seorang siswa kurang mampu dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Hal itu, bukan membuat ia cemas, dengan bersikap tenang, ia mampu menemukan

Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode yang sesuai dengan dirinya tanpa menyalahi kaidah tajwid. Sehingga menimbulkan percaya diri dan optimis yang membuat bersemangat untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.

Berpikir Positif

Orang yang sabar akan senantiasa berpikir positif dalam apa pun. Disadari atau tidak, keadaan pikiran sangat mempengaruhi kondisi tubuh. Ketika seseorang senantiasa membiasakan diri untuk berpikir positif, maka ia akan merasa aman, tenang dan percaya diri. Berbeda dengan orang yang membiasakan diri berpikir negatif, maka, akan mudah merasa benci, cemas, khawatir serta bertindak gegabah⁵².

Adapun kaitannya dengan belajar, orang yang sabar dalam belajar, senantiasa berpikir positif dalam belajar. Dengan berpikir positif, akan menjadi suatu sumber kekuatan yang membuat ia mampu menemukan solusi ketika menghadapi persoalan belajar. Siswa yang berpikir positif juga akan menimbulkan keyakinan bahwa dirinya mampu mengerjakan tugas-tugas dan ujian di sekolah. Hal itulah yang pada akhirnya membangun harapan akan kesuksesan yang lebih besar.

Siswa dengan pikiran positif akan lebih yakin pada kemampuan sendiri dibandingkan dengan kemampuan orang lain sehingga ia tidak akan menyontek dengan bersandar dan mengandalkan orang lain untuk mengerjakan ujian dan tugas-tugas akademik sekolah.

Ibid., h. 15.

d) Berpendirian Teguh

Orang yang sabar, senantiasa berpendirian teguh dan berkomitmen yang tinggi, sehingga tidak gampang terpengaruh oleh lingkungan, situasi maupun provokasi dari orang lain⁵³.

Adapun kaitannya dengan belajar, orang yang sabar dalam belajar, senantiasa berpendirian teguh dan berkomitmen yang tinggi dalam belajar. sehingga apa pun yang terjadi menyimpannya ia tetap belajar. Dan tentunya berkomitmen tinggi untuk berkelanjutan dalam proses belajar. Sehingga dengan begitu, ia mampu mendapatkan hasil yang terbaik dengan sendirinya.

e) Bersikap Optimis

Orang yang sabar, ia senantiasa bersikap optimis ketika dihadapkan dengan berbagai persoalan. Dengan itu, akan menjadi salah satu faktor yang mendekatkannya pada pintu kesuksesan. Seseorang yang berpikir positif akan dapat menemukan pemecahan masalah sehingga dapat melangkah dan mendapatkan hasil yang bagus sehingga dapat menggapai harapan dan impiannya⁵⁴.

Adapun kaitannya dengan belajar, orang yang sabar dalam belajar, senantiasa berpikir positif dalam belajar. Ia yakin bahwa ia bisa dan mampu dalam menyelesaikan berbagai persoalan dalam belajar. Dan pada akhirnya ia mendapatkan hasil yang bagus.

Ibid.

Ibid., h. 16.

f) Bekerja Keras

Orang yang sabar, senantiasa bekerja keras yang sesuai dengan batas kemampuan yang dimiliki dan memaksimalkan waktu yang ia miliki untuk menggapai impian dan harapannya. Tentunya ketika seseorang bekerja keras ia harus memiliki ketekunan dan dedikasi yang tinggi untuk menggapai impian dan harapannya tersebut. Sehingga ia akan mendapatkan hasil yang terbaik⁵⁵.

Adapun kaitannya dengan belajar, orang yang sabar dalam belajar, senantiasa bekerja keras dalam belajar. Dengan kemampuan dan waktu yang ia miliki, ia tekun untuk belajar sehingga ia tidak memperdulikan hasil. Karena pada akhirnya bila ia kerja keras, maka hasil terbaik akan datang dengan sendirinya.

g) Pantang Menyerah

Orang yang sabar, senantiasa pantang menyerah dalam memperjuangkan harapan dan impian yang ia miliki. Karena ia menyadari bahwa hidup tentu tidak selamanya berjalan sesuai dengan harapan maupun impian serta perencanaan. Sehingga, ketika dihadapkan pada suatu kegagalan, ia akan dengan mudah bangkit kembali. Sikap semacam ini yang kemudian dapat menghantarkan seseorang pada kesuksesan.

Adapun kaitannya dengan belajar, orang yang sabar dalam belajar, senantiasa pantang menyerah dalam belajar. Ketika ia

Ibid., h. 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan hasil yang buruk padahal sudah melakukan yang terbaik. Ia tidak putus asa, justru semakin bersemangat belajar untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Sehingga ia akan mendapatkan hasil yang terbaik walaupun sebelumnya ia berkali-kali gagal atau mendapatkan yang buruk.

Konsisten pada Proses

Orang yang sabar, senantiasa konsisten dan tidak mengambil langkah yang instan dalam menjalani sebuah proses, tetapi bukan lamban. Namun ia telah memperhitungkan secara matang setiap langkah maupun strategi yang hendak digunakan. Dengan demikian segala sesuatu akan menjadi mungkin untuk terwujud. Seperti batu yang keras, apabila ditetesi air secara terus-menerus, pada akhirnya akan berlubang juga⁵⁶.

Adapun kaitannya dengan belajar, orang yang sabar dalam belajar, senantiasa konsisten dalam belajar. ia tidak akan mengendurkan semangat nya untuk belajar dari awal sampai akhir. Sehingga ia akan mendapatkan hasil yang terbaik.

7. Manfaat Sabar

Sabar Sebagai Penolong

Kesabaran bisa menjadi penolong yang akan menyelamatkan seseorang dari bahaya, baik bahaya dunia terlebih lagi bahaya akhirat.

Ibid.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Pembawa Keberuntungan

Selain mendapat pertolongan Allah, seseorang yang mempunyai sifat sabar senantiasa mendapat keberuntungan besar yang tidak disangka sebelumnya.

Mendatangkan Ampunan dan Pahala yang Besar

Siapa pun hamba yang senantiasa mempunyai sifat sabar maka mendapatkan ampunan dan pahala dari Allah. Hal tersebut didapatkan karena hasil dari kesabarannya.

Mendatangkan Rahmat, dan Petunjuk Allah Serta Meraih Kebahagiaan di Dunia dan Akhirat

Seseorang yang pandai bersabar akan mendapat rahmat serta petunjuk dari Allah. Sebab tidak mudah menjadi orang yang sabar, sungguh tidak semua orang bisa mempunyai sifat sabar dalam segala hal. Dengan demikian, ia akan mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat⁵⁷.

8. Penyebab Rusaknya Kesabaran

Sikap Tergesa-gesa

Jiwa manusia senang dengan sesuatu yang cepat. Bahkan, tabiat manusia itu memang tergesa-gesa. Oleh karena itu, jika sesuatu yang diinginkan tidak segera kunjung terlaksana, biasanya seseorang akan segera hilang kesabaran dan lupa bahwa segala sesuatu sudah

Akhmad Sagir. *Op. cit.*, h. 24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktunya, sudah ditentukan dan Allah tidak akan tergesa-gesa dengan ketergesaan para makhluk⁵⁸.

Marah

Terkadang, seseorang melihat apa yang tidak ia senangi dan mendengar apa yang menyakitkan hati, kemarahannya tersulut hingga ia memutuskan untuk berpaling dan pergi meninggalkan masyarakat karena putus asa. Sikap marah seperti itu merupakan salah satu hal yang merusak kesabaran⁵⁹.

Putus Asa

Orang yang putus asa berarti orang yang sudah kehilangan kesabaran. Apabila rasa putus asa telah menguasai diri dan semangat telah padam, maka ia mematikan harapan hingga menjadikan seseorang tidak lagi mau bekerja dan bermalas-malasan⁶⁰.

9. Cara Menggapai Sikap Sabar

Mengenal Tabiat Kehidupan Dunia

Dengan mengenal tabiat kehidupan dunia, kita kan lebih bijaksana dalam menghadapi segala kesulitan hidup. Jika kita marah kepada sesuatu terutama kepada Allah, hal itu seolah menuduh-Nya tidak adil, maka kita belum tahu hakikat dan tabiat kehidupan ini⁶¹.

Mengetahui Hakikat Diri

Seseorang tidak boleh menganiaya dirinya sendiri. Sebab ketidaktahuan akan hakikat diri sebagai hamba Allah. Untuk itu, Allah

Ulya Ali Ubaid, *Op. cit.*, h. 153.

Ibid., h. 154.

Ibid., h. 158.

Retno D. N., *Sabar Kemudian Syukur Lalu Ikhlas*, (Yogyakarta: Muezza, 2018), h. 56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyuruh kita agar tidak berputus asa terhadap rahmat-Nya, karena kita diharamkan untuk membunuh diri sendiri⁶².

Meyakini Akan Adanya Jalan Keluar

Kesulitan selalu bersama kemudahan. Allah bersama orang-orang yang sabar, selalu menolong mereka yang bertaqwa kepada-Nya dan selalu memberi mereka jalan keluar dari berbagai arah yang tidak dapat disangka-sangka. Yang terpenting bagi kita adalah percaya, memohon ampun dan selalu bersabar kepada apa yang terjadi kepada kita⁶³.

d) Berpikir Positif

Atas izin Allah, segala sesuatu yang menimpa kita akan menjadi kebaikan jika dihadapi dengan sikap berpikir positif. Sesungguhnya, ujian dan cobaan yang datang bertubi-tubi menimpa hidup manusia merupakan satu ketentuan yang telah ditentukan oleh Allah. Oleh karena itu, dalam keadaan apa pun, kita sebagai seorang hamba harus senantiasa berpikir positif dan berbaik sangka kepada Allah. Agar Allah mencintai kita dan berpikir positif juga merupakan landasan keyakinan akan diri sendiri. Hal ini akan melahirkan optimisme yang dapat melahirkan energi yang tersembunyi dalam diri kita, sehingga bisa menjadi bahan bakar untuk menyelesaikan segala persoalan⁶⁴.

Ibid., h. 58.

Ibid., h. 59.

Ibid., h. 63.

10. Sabar dalam Belajar

Jalan ilmu tidaklah dibentangkan dengan bunga-bunga dan wangi-wangian. Akan tetapi, ia membutuhkan kesabaran, keyakinan dan tekad kuat yang tidak pernah lunak. Jalan ilmu itu panjang, sedangkan hawa nafsu mengajak diri pada kebosanan, putus asa, berhenti dan berleha-leha. Sehingga jika seorang pembelajar mengikuti hawa nafsunya, maka hawa nafsu tersebut akan mengiringnya menuju kerugian dan penyesalan⁶⁵.

Seorang penyair menuturkan :

Tidaklah hawa nafsu itu melainkan bagaimana seorang pemuda menemukannya. Apabila ia diberi makan, maka ia akan semakin bergolak. Bila tidak, ia akan hilang.

Penyair lain menyatakan :

Hawa nafsu itu seperti anak kecil. Bila engkau biarkan, maka ia akan tetap menyusui sampai dewasa. Namun jika engkau saphi, maka ia pun akan berhenti menyusui.

Di antara lahan terbesar, sabar adalah sabar dalam belajar. Tidak ada jalan untuk belajar melainkan dengan kesabaran. Sebab, sabar itu menerangi jalan seorang pembelajar. Ia adalah bekal yang tidak dapat dilepaskan, sekaligus akhlak mulia yang harus dijadikan perhiasan. Semisal bersabar atas kesulitan dalam perjalanan ke sekolah, menampilkan adab yang baik di hadapan mereka, dan bersabar dalam mengulang dan memperoleh ilmu⁶⁶.

Dalam kisah Nabi Musa dan Nabi Khidir terjadi percakapan antara Nabi Musa dan Nabi Khidir. Allah berfirman di dalam surah Al-Kahfi :

Ibrahim Al-Utsman, *Op. cit.*, h. 27.

Ibid., h. 28.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

قَالَ لَهُ، مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عَلَّمْتَ رُشْدًا ﴿٦٦﴾ قَالَ إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِيعَ مَعِيَ صَبْرًا ﴿٦٧﴾ وَكَيْفَ تَصْبِرُ عَلَىٰ مَا لَمْ تُحِطْ بِهِ، خُبْرًا ﴿٦٨﴾ قَالَ سَتَجِدُنِي إِنْ شَاءَ اللَّهُ صَابِرًا وَلَا أَعْصِي لَكَ أَمْرًا ﴿٦٩﴾

Musa berkata kepada Khidir, "Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?" Dia menjawab, "Sesungguhnya kamu sekali-kali tidak akan sanggup sabar bersamaku. Dan bagaimana kamu dapat sabar atas sesuatu, yang kamu belum mempunyai pengetahuan yang cukup tentang hal itu?" Musa berkata, "Insya Allah kamu akan mendapati aku sebagai seorang yang sabar, dan aku tidak akan menentangmu dalam sesuatu urusan pun" (Q. S. Al-Kahfi : 66-69).

Seorang guru harus memiliki kesabaran bersama murid-muridnya dengan melampirkan dada terhadap pertanyaan-pertanyaan mereka. Dengan demikian, ia tidak merasa sempit karena mereka, tabah menghadapi mereka, bersikap lembut dan penyayang kepada mereka dan memudahkan mereka dalam memperoleh ilmu⁶⁷. Hal itu sebagai bentuk peneladani nabi, guru dan kekasih kita, Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam yang dipuji oleh Allah dengan firman-Nya :

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۗ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۗ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٦﴾

Ibid., h. 30.

Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakal. (Q. S. Ali Imran : 159).

D. Gambaran Umum Novel

1. Pengertian Novel

Novel merupakan salah satu karya sastra fiksi. Kata novel berasal dari bahasa latin *novellus* yang diturunkan pada kata *novies* yang berarti “baru”. Dikatakan baru karena jika dibandingkan dengan sastra yang lainnya seperti puisi, drama, dan lain-lain, novel ini baru muncul kemudian. Dalam dunia sastra, novel dikenal sebagai karya fiksi yang bersifat imajinatif, karya fiksi yang menawarkan berbagai macam permasalahan manusia dan kemanusiaan, hidup dan kehidupan⁶⁸.

Menurut Nurgiyantoro, novel dianggap sebagai karya fiksi menawarkan sebuah dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh dan penokohan, latar, dan sudut pandang yang semuanya bersifat imajinatif, walaupun semua yang direalisasikan pengarang sengaja dianalogikan dengan dunia nyata tampak seperti sungguh ada dan benar terjadi. Hal ini terlihat sistem koherensinya sendiri⁶⁹.

⁶⁸ Endah Tri Priyatni, *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 124.

⁶⁹ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007), h. 10.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pengertian dan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa novel merupakan hasil pemikiran dari pengarang yang sengaja dibuat dan dihubungkan dengan alam sekelilingnya, baik itu berasal dari pengalaman penulis itu sendiri atau pengalaman orang lain sehingga pembaca dapat seolah-olah merasakan apa yang diceritakan oleh penulis tersebut.

Unsur-Unsur Novel

Karya novel memiliki dua unsur, yaitu ekstrinsik dan intrinsik. Kedua unsur inilah yang membangun sebuah novel tersebut. Kedua unsur ini dimasukkan agar nilai, terutama nilai-nilai ikhlas dan sabar dalam belajar dapat dimunculkan dalam novel.

a) Unsur ekstrinsik

Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada diluar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra)⁷⁰. Unsur-unsur ekstrinsik ini antara lain adalah unsur biografi, unsur psikologis, keadaan lingkungan dan pandangan hidup pengarang yang semuanya akan mempengaruhi karya sastra yang ditulisnya. Unsur ekstrinsik sebuah karya sastra bergantung pada pengarang menceritakan karya itu.

b) Unsur intrinsik

Unsur Intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sastra itu sendiri⁷¹. Unsur intrinsik sebuah karya sastra

⁷⁰ Alfian Rokhmansyah, *Studi dan Pengkajian Sastra: Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h. 33.

⁷¹ Rachmat Djoko Pradopo, *Metodologi Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: PT. Hanindita Graha Widyaya, 2001), h. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdiri atas: tema, latar, amanat, alur, tokoh, sudut pandang dan gaya bahasa. Unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra. Kepaduan antara unsur inilah yang membuat sebuah novel terwujud.

1) Tema

Menurut Hartoko dan Rahmanto, tema merupakan gagasan umum yang menopang sebuah karya sastra dan yang terkandung di dalam teks sebagai struktur semantis dan yang menyangkut persamaan-persamaan atau perbedaan-perbedaan⁷².

Menurut Nurgiyantoro, pada hakikatnya tema merupakan makna yang terkandung dalam cerita atau makna cerita. Makna cerita dalam sebuah karya fiksi, mungkin saja lebih dari satu atau lebih. Mendeskripsikan tema sebagai sebuah ide cerita, pengarang dalam menulis ceritanya bukan sekedar mau bercerita tetapi mengatakan sesuatu pada pembacanya. Sesuatu yang ingin dikatakan oleh penulis biasanya mengenai permasalahan kehidupan, pandangan hidupnya tentang kehidupan ini atau komentar terhadap kehidupan⁷³.

Jadi, dapat kita simpulkan bahwa tema adalah gagasan atau ide yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pembaca

Burhan Nurgiyantoro, *Op. cit.*, h. 23.

Ibid., h. 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang gagasan atau ide tersebut mengacu pada permasalahan kehidupan, baik itu kehidupannya sendiri, pandangannya terhadap kehidupan, ataupun dapat sebuah kritikan atau komentar penulis tentang kehidupan.

2) Latar/Setting

Latar merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan keterangan petunjuk, pengacuan yang berkaitan dengan ruang, waktu, dan situasi sosial terjadinya peristiwa dalam cerita⁷⁴.

3) Alur/Plot

Alur atau plot adalah *trap* atau *dramatic conflict*. Alur adalah rangkaian cerita yang disusun runtut. Selain itu alur dapat dikatakan sebagai peristiwa atau kejadian yang sambung-menyambung dalam suatu cerita. Dengan demikian, alur merupakan suatu jalur lintasan atau urutan suatu peristiwa yang berangkai sehingga menghasilkan suatu cerita⁷⁵.

4) Tokoh/Penokohan

Menurut Aminuddin, tokoh adalah pelaku yang mengemban peristiwa dalam cerita fiksi sehingga peristiwa itu mampu menjalin suatu cerita yang disebut tokoh. Sedangkan penokohan adalah cara pengarang menampilkan tokoh atau pelaku⁷⁶.

Citra Salda Yanti, "Religiositas Islam Dalam Novel Ratu Yang Bersujud Karya Amrizal Mochamad Mahdavi", *Jurnal Humanika*, Vol. 3 No. 15, Desember 2015, h. 4.

Ibid.

Aminuddin, *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002), h. 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk lebih mudah memahami dua kata tersebut, dapat ditarik kesimpulan tokoh adalah seseorang atau pelaku yang berperan dalam sebuah cerita, sedangkan penokohan adalah karakter dari pelaku-pelaku dalam sebuah cerita tersebut.

5) Sudut Pandang

Sudut pandang pada hakikatnya merupakan strategi, teknik, siasat, yang secara sengaja dipilih pengarang untuk mengemukakan gagasan dan cerita. Segala sesuatu yang dikemukakan dalam cerita fiksi memang milik pengarang, yang antara lain berupa pandangan hidup dan tafsirannya terhadap kehidupan⁷⁷.

6) Amanat

Amanat adalah pesan yang akan disampaikan melalui cerita. Amanat baru dapat ditemukan setelah membaca atau menyelesaikan seluruh cerita yang dibacanya. Amanat biasanya berupa nilai-nilai yang ditiptkan penulis cerita kepada pembacanya. Sekecil apa pun nilai dalam cerita pasti ada⁷⁸.

7) Gaya Bahasa

Gaya bahasa merupakan bagian dari diksi yang mempersoalkan cocok tidaknya pemakaian kata, frase atau kalimat tertentu. Adapun jangkauan gaya bahasa tidak hanya

Ibid., h. 80.

Ibid., h. 81.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

unsur kalimat yang mengandung corak tertentu, seperti dalam retorik klasik⁷⁹. Sebagai gejala sosial, bahasa dan pemakaian gaya bahasa tidak hanya ditentukan oleh faktor internal saja melainkan faktor-faktor sosial dan situasional. Faktor sosial misalnya status sosial, jenis kelamin, tingkat pendidikan, umur, tingkat ekonomi dan sebagainya.

Gaya bahasa tidak ubahnya sebagai aroma dalam makanan yang berfungsi untuk meningkatkan selera. Gaya bahasa merupakan retorika, yakni penggunaan kata-kata dalam berbicara dan menulis untuk mempengaruhi pembaca atau pendengar⁸⁰.

Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan berfungsi untuk membandingkan dan menghindari manipulasi terhadap suatu karya ilmiah, selain itu penelitian yang relevan berguna untuk mengkonfirmasi bahwa penelitian yang dilakukan oleh penulis belum ada yang meneliti sebelumnya.

Adapun penelitian yang relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel *Hafalan Shalat Delisa* Karya Terepoye. Penelitian ini dilakukan oleh Lilis Muslich, seorang mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam FAI Universitas Ibnu Khaldun

112. Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 112.
Ali Imron Al-Ma'ruf, *Stilistika: Teori, Metode, dan Aplikasi Pengkajian Estetika Bahasa*, (Solo: Cakrabooks, 2009), h. 15.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun 2016. Penelitian ini sama dengan penelitian penulis dari novel yang diteliti yaitu sama-sama meneliti novel yang sama. Namun perbedaannya adalah penulis meneliti mengenai nilai-nilai ikhlas dan sabar dalam belajar. Sedangkan Lilis Muslich, meneliti mengenai nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel *Hafalan Shalat Delisa* Karya Tere Liye⁸¹.

Nilai Pendidikan Karakter Novel *Hafalan Shalat Delisa* Karya Tere Liye dan Implementasinya dalam Pembelajaran Literasi Siswa Kelas VIII SMPN 1 Sape Tahun Pelajaran 2018/2019. Penelitian ini dilakukan oleh Santi Lestari, seorang mahasiswi program studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram pada tahun 2019 yang lalu. Penelitian yang dilakukan oleh saudari terdapat persamaan dengan penelitian yang penulis buat, yaitu sama-sama meneliti *Hafalan Shalat Delisa* Karya Tere Liye⁸².

3. Konsep Ikhlas dalam Kitab Minhajul Abidin dan Relevansinya dengan Pendidikan Ibadah. Penelitian ini dilakukan oleh Shinta Yuniati, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, tahun 2017 yang lalu. Penelitian ini sejalan dengan penelitian penulis, namun perbedaannya adalah penggunaan sumber dan bahasa⁸³.

Lilis Muslich, 2016, *Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye*, Skripsi, Bogor: Universitas Ibnu Khaldun.

Santi Lestari, *Nilai Pendidikan Karakter Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye dan Implementasinya dalam Pembelajaran Literasi Siswa Kelas VIII SMPN 1 Sape Tahun Pelajaran 2018/2019*, Skripsi, (Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram, 2019).

Shinta Yuniati, *Konsep Ikhlas dalam Kitab Minhajul Abidin dan Relevansinya dengan Pendidikan Ibadah*, Skripsi, (Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2017).



UIN SUSKA RIAU

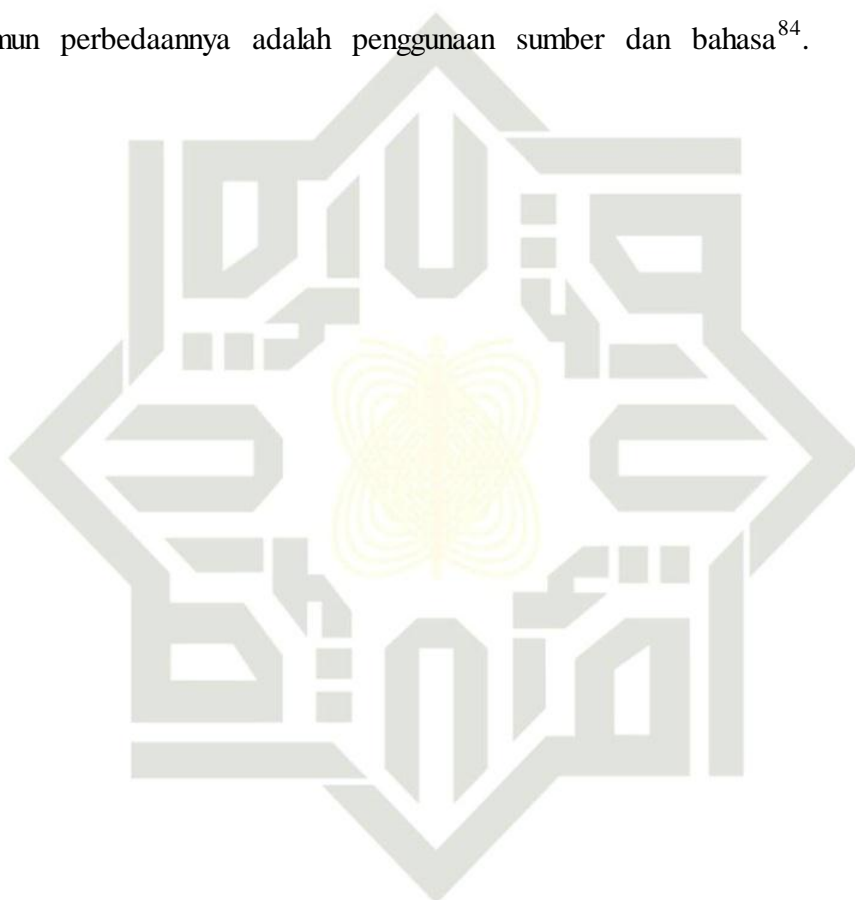
4. Konsep Sabar Dalam Menuntut Ilmu Pada Kitab Diwan Al-Imam Asy-Syafi'i. Penelitian ini dilakukan oleh Vega Febrian Sawitri, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, tahun 2019 yang lalu. Penelitian ini sejalan dengan penelitian penulis, namun perbedaannya adalah penggunaan sumber dan bahasa⁸⁴.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

⁸⁴Vega Febrian Sawitri, *Konsep Sabar Dalam Menuntut Ilmu Pada Kitab Diwan Al-Imam Asy-Syafi'i*, Skripsi, (Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2019).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian bentuk kualitatif dengan pendekatan kajian kepustakaan (*library research*). Dalam kajian pustaka, sumber kepustakaan dimanfaatkan untuk memperoleh data penelitiannya. Maksudnya, kajian pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan kajian lapangan⁸⁵. Bahan koleksi yang dimaksud seperti buku, jurnal, karya ilmiah, dan sebagainya.

Menurut Noeng Muhadjir, kajian kepustakaan memerlukan olahan filosofis dan Teoretis daripada uji empiris di lapangan. Metode penelitiannya mencakup sumber data, pengumpulan data, dan analisis data⁸⁶.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian bentuk kualitatif dengan pendekatan kajian kepustakaan (*library research*). Sehingga penelitian tidak terbatas oleh waktu dan tempat, karena tergantung kesanggupan dan kesediaan penulis untuk menyelesaikan penelitiannya.

Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai setelah terlaksananya seminar ujian proposal penulis tepatnya pada tanggal 28 Juli 2021 sampai 28 Oktober 2021. Sedangkan untuk tempat penelitian, tidak ada tempat yang khusus untuk melaksanakan penelitian.

1. Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), h. 72.

2. Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), h. 49.



C. Sumber Data

Menurut Suharsini Arikunto, sumber data adalah subjek dari mana data-data diperoleh⁸⁷. Maksudnya adalah darimana informasi mengenai data-data yang dibutuhkan peneliti didapatkan.

Adapun sumber data yang peneliti gunakan antara lain:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh pengumpulan data dari objek penelitiannya⁸⁸. Dalam penelitian ini, sumber data primernya adalah Novel *Hafalan Shalat Delisa* Karya Tere Liye yang diterbitkan oleh Penerbit Republika Edisi ke-33 pada bulan November 2020 lalu dan terdiri dari vi + 266 halaman.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber-sumber bacaan yang mendukung sumber primer yang dianggap relevan, hal tersebut sebagai penyempurnaan bahan penelitian terhadap pembahasan dan pemahaman peneliti⁸⁹. Data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber data primer atau sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data⁹⁰. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sebagai berikut:

Abdul Syukur, *Dahsyatnya Sabar, Syukur, Ikhlas dan Tawakkal*. (Yogyakarta: Safirah, 2017).

⁸⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 107.

⁸⁸ *Ibid.*, h. 16.

⁸⁹ *Ibid.*, h. 17.

⁹⁰ Sugyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 62.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- b) Retno D. N., *Sabar Kemudian Syukur Lalu Ikhlas*, (Yogyakarta: Muezza, 2018).
 - Saiful Islam Mubarak, *Perjalanan Mencari Ikhlas*, (Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2004).
 - Syauci Abdillah Zein, *Pintar Kuasai Ilmu Sabar dan Ikhlas*, (Yogyakarta : Saufa, 2014).
 - Ubaid bin Salim Al-Amri, *Dahsyatnya Ikhlas Bahayanya Riya'*, Terj. Abdurrahman, (Jakarta: Darul Haq, 2020).
 - Ulya Ali Ubaid, *Sabar dan Syukur*, (Jakarta: Amzah, 2012).
 - g) Dan referensi-referensi lainnya yang relevan, baik buku, website, dan jurnal yang relevan tentang nilai-nilai ikhlas dan sabar dalam belajar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara teknik yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data-data penelitiannya⁹¹. Beberapa teknik pengumpulan data yang dapat digunakan adalah sebagai berikut: (1) teknik observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengamati langsung objek yang akan atau sedang diteliti, (2) teknik komunikasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan komunikasi baik secara langsung atau tidak langsung dengan subjek yang diteliti, (3) teknik pengukuran, yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengukuran pada objek yang diukur terhadap besaran yang telah

⁹¹ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif, Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: UMM Press, 2004), h. 72.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

distandarkan, (4) teknik telaah dokumen, yaitu teknik pengumpulan data dengan menelaah dokumen yang sesuai dengan objek atau subjek yang akan diteliti⁹². Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik telaah dokumentasi atau sering dikenal dengan studi dokumentasi. Dokumen tersebut digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai gambaran nilai-nilai ikhlas dan sabar yang terkandung dalam novel *Hafalan Shalat Delisa* Karya Tere Liye.

Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut: *Pertama*, penulis membaca secara menyeluruh novel *Hafalan Shalat Delisa* Karya Tere Liye dilanjutkan dengan mengamati nilai-nilai ikhlas dan sabar yang tersirat dan tersurat dalam novel *Hafalan Shalat Delisa* Karya Tere Liye tersebut. *Kedua*, penulis mengumpulkan referensi-referensi yang berkaitan dengan penelitian penulis, yakni nilai-nilai ikhlas dan sabar.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). *Content analysis* adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi yang ditiru, dan sah data dengan memperhatikan konteksnya (teks) dalam rangka untuk mengungkap, memahami, dan menangkap pesan karya sastra⁹³. Tugas analisis isi yang lainnya adalah untuk mengungkapkan gambaran yang tersurat dalam karya sastra⁹⁴.

⁹² Rochajat Harun, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Pelatihan*, (Bandung: Mandar Maju, 2007), h. 231.

⁹³ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), h. 76.

⁹⁴ Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2008), h. 60.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada beberapa langkah yang dilakukan dalam teknik analisis data, yaitu sebagai berikut ⁹⁵:

- a) Meringkas data agar mudah dipahami dan ditafsirkan secara objektif dan proporsional sehingga dapat dihubungkan dengan pembahasan-pembahasan lainnya.
- b) Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dari bacaan dan telaah, kemudian ditarik berbagai pola, tema atau topik yang relevan dengan persoalan yang telah ditetapkan sebelumnya.
- c) Data yang diperoleh kemudian dikembangkan berdasarkan jenisnya untuk mengurangi atau menghindari kesalahan dalam menarik sintesis sebuah pandangan atau teori yang didapat dari berbagai sumber data yang ada sehingga dapat menyempurnakan informasi data yang telah ada.
- d) Data-data yang telah dihimpun, kemudian dipaparkan apa adanya sesuai dengan data yang diperoleh. Setelah itu, dilakukan analisis pengembangan yang diakhiri dengan sebuah sintesis. Sebagai upaya untuk menjaga konsistensi, setiap pembahasan dikembangkan dengan rujukan sumber yang menjadi pegangan dan menggunakan pendekatan berpikir secara induktif.

Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), h. 104-105.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah meneliti dan menganalisis novel *Hafalan Shalat Delisa* karya Tere Liye dengan kajian nilai-nilai ikhlas dan sabar dalam belajar, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa di dalam novel tersebut terdapat banyak sekali nilai-nilai ikhlas dan sabar dalam belajar.

Adapun nilai ikhlas dalam belajar yang terdapat dalam novel *Hafalan Shalat Delisa* diantaranya adalah niat karena Allah dan tidak membanggakan ilmu dan prestasi dihadapan orang lain dalam belajar. Sedangkan nilai sabar dalam belajar yang terdapat dalam novel *Hafalan Shalat Delisa* karya Tere Liye adalah berpikir positif, bekerja keras dan pantang menyerah dalam belajar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat penulis berikan antara lain:

1. Bagi guru, penulis berharap agar mampu mendalami dan mengajarkan nilai-nilai yang terdapat dalam novel Islami kepada peserta didik dengan cara mendesain pembelajaran yang kreatif dari apresiasi karya sastra dalam bentuk pembelajaran drama atau cerita sehingga dapat menumbuhkan dan meningkatkan minat baca peserta didik serta menanamkan akhlak yang mulia dalam dirinya. Selain itu, penulis juga

berharap agar hasil penelitian ini bisa menjadi sumber tambahan dalam membahas materi pelajaran yang berkaitan dengan akhlak terpuji.

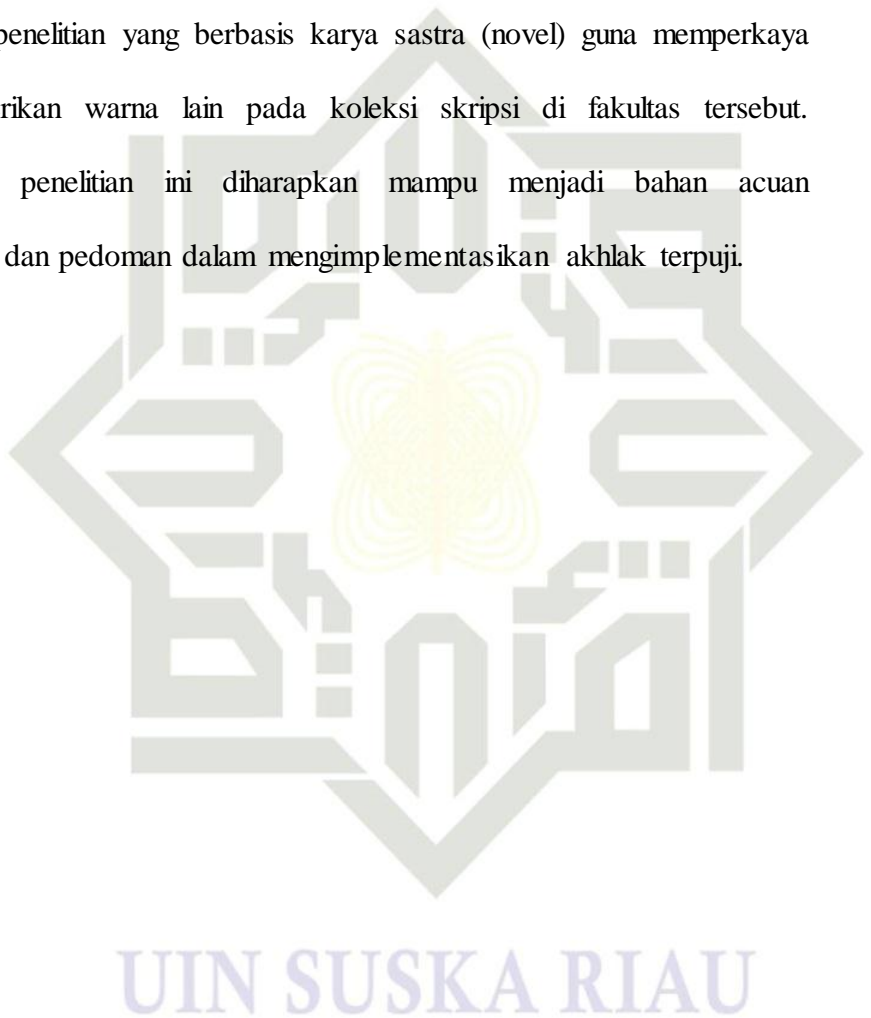
2. Bagi lembaga pendidikan, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau agar tetap mendukung dan memberikan kesempatan kepada para mahasiswa yang ingin melakukan penelitian yang berbasis karya sastra (novel) guna memperkaya dan memberikan warna lain pada koleksi skripsi di fakultas tersebut. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan acuan perkuliahan dan pedoman dalam mengimplementasikan akhlak terpuji.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- © Halcita UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Al-Qur'an Karim
 Al-Hadis
 Abdul, Haris K. 2016. "Aktualisasi Keikhlasan Dalam Pendidikan; Telaah Atas Novel Laskar Pelangi". *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari*. Vol. 1. No. 1.
 Al-Amri, Ubaid bin Salim. 2020. *Dahsyatnya Ikhlas Bahayanya Riya'*. Terj. Abdurrahman. Jakarta: Darul Haq.
 Al-Jauziyyah, Imam Ibnu Qayyim. 2019. *Penjelasan Tuntas Tentang Sabar dan Syukur Sebagai Jalan untuk Meraih Kebahagiaan Hidup*. Terj. Izzudin Karami. Jakarta: Darul Haq.
 Al-Ma'ruf, Ali Imron. *Stilistika: Teori, Metode, dan Aplikasi Pengkajian Estetika Bahasa*. Solo: Cakrabooks.
 Al-Qarni, 'Aidh dan Karzun, Anas Ahmad. 2008. *Tips Belajar Para Ulama*. Solo: Wacana Ilmiah Press.
 Al-Utsman, Ibrahim. 2019. *Adab Penuntut Ilmu*. Terj. Jemmy Handiko. Solo: Pustaka Qur'an Sunnah Publishing.
 Aminuddin. 2002. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
 Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
 Bungin, Burhan. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Keparah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
 Daryanto dan Darmiatun, Suryatri. 2013. *Impelementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
 Ekosusilo, Madyo. 2003. *Sekolah Unggul Berbasis Nilai*. Sukoharjo: Univet Bantara Press.
 Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Media Pressindo.
 Frimayanti, Ade Imelda. 2016. "Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Agama Islam". *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 6.
 Gusal, La Ode. 2015. "Nilai-Nilai Pendidikan dalam Cerita Rakyat Sulawesi Tenggara Karya La Ode Gusal". *Jurnal Humanika*. Vol. 3. No. 15.



- Hadiyah, Siti dan Haryani. 2012. *“Implementasi Niat (Intention) dalam Kehidupan Kerja”*. *Jurnal Dharma Ekonomi*. No. 36.
- Hanidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif, Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press.
- Hanzah, Amir. 2020. *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*. Malang: Literasi Nusantara.
- Hafid, Rochajat. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Pelatihan*. Bandung: Mandar Maju.
- Hafid, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Liye, Tere. 2019. *Hafalan Shalat Delisa*. Jakarta: Penerbit Republika, Cetakan XXXIII.
- Marzuki, Ismail dan Hakim, Lukmanul. 2019. *“Strategi Pembelajaran Karakter Kerja Keras”*. *Jurnal Rausyan Fikr*. Vol. 15. No. 1.
- Moleong, Lexi J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mubarok, Saiful Islam. 2004. *Perjalanan Mencari Ikhlas*. Bandung: PT. Syaamil Cipta Media.
- Muhadjir, Noeng. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Muslich, Lilis. 2016. *Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye*. Bogor: Universitas Ibnu Khaldun.
- Muslikat. 2020. *Sikap Pantang Menyerah Masa Pandemi Covid 19*. Semarang: Lembaga Pengembangan dan Pendidikan Profesi Universitas Negeri Semarang.
- N., Retno D. 2018. *Sabar Kemudian Syukur Lalu Ikhlas*. Yogyakarta: Muezza.
- Nurgiyanto, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhuda. 2018. *“Penghalang Mencari Ilmu Dalam Berbagai Perspektif: Kajian Perbandingan Pemikiran Para Ulama Salaf”*. *Ta’dibi : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 6. No. 2.
- Nursito. 2000. *Ikhtisar Kesusastraan Indonesia*. Yogyakarta: Aditiya Karya Nusa.



- Pradopo, Rachmat Djoko. 2001. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: PT. Hanindita Graha Widya.
- Pratiwi, Endah Tri. 2010 *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahman, Marita Lailia. 2016. "Konsep Belajar Menurut Islam". *Jurnal Al-Murabbi*. Vol. 2. No. 2.
- Rochith, Muhammad. 2019. *Aktivasi Sabar*. Yogyakarta: Laksana.
- Rochmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra: Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sagir, Akhmad. 2014. "Pertemuan Sabar dan Syukur dalam Hati". *Jurnal Studia Insania*. Vol. 2. No. 1.
- Sawitri, Vega Febrina. 2019. *Konsep Sabar Dalam Menuntut Ilmu Pada Kitab Diwan Al-Imam Asy-Syafi'i*. Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Semi, M. Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*, Bandung: Angkasa.
- Sibur. 2007. "Pendidikan Nilai: Telaah tentang Model Pembelajaran". *Jurnal Insania*. Vol. 12. No. 1.
- Sugihastuti dan Suhartono. 2002. *Kritik Sastra Faminis Teori dan aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, Rudi Ahmad. 2012. "Motivasi Belajar Perspektif Pendidikan Islam Klasik". *Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim*. Vol. 10. No. 1.
- Syam, Yunus Hanis. 2009. *Sabar dan Syukur*. Yogyakarta: Mutiara Medika.
- Syarbini, Amirulloh dan Haryadi, Jumari. 2010. *Dahsyatnya Sabar, Syukur dan Ikhlas Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam*. Bandung: Ruang Kata.
- Syukur, Abdul. 2017. *Dahsyatnya Sabar, Syukur, Ikhlas dan Tawakkal*. Yogyakarta: Safirah.
- Tasmara, Toto. 2008. *Membudayakan Etos Kerja Islami*. Jakarta: Gema Insani.
- Taufiqurrahman. 2019. "Ikhlas dalam Perspektif Al-Qur'an". *Jurnal EduProf*. Vol. 1. No. 02.



UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ubaid, Ulya Ali. 2012. *Sabar dan Syukur*. Jakarta: Amzah.

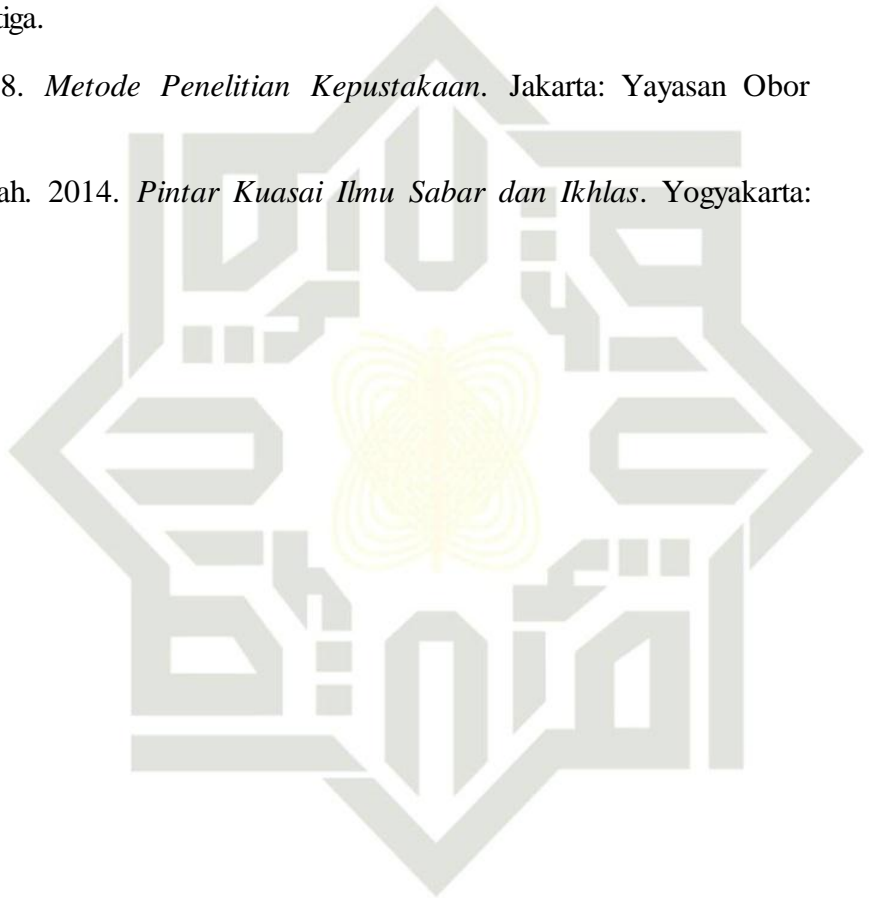
Wahyuni, Lutfi. 2007. "Pelatihan Berpikir Positif Bagi Remaja Putus Sekolah". *Jurnal Diklus*. Vol. 6. No. 11.

Wahyuni, Citra Salda. 2015. "Religiositas Islam Dalam Novel Ratu Yang Bersujud Karya Amrizal Mochamad Mahdavi". *Jurnal Humanika*. Vol. 3. No. 15.

Wahyuni, Shinta. 2017. *Konsep Ikhlas dalam Kitab Minhajul Abidin dan Relevansinya dengan Pendidikan Ibadah*. Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

Wahyuni, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Wahyuni, Syaqui Abdillah. 2014. *Pintar Kuasai Ilmu Sabar dan Ikhlas*. Yogyakarta: Saufa.

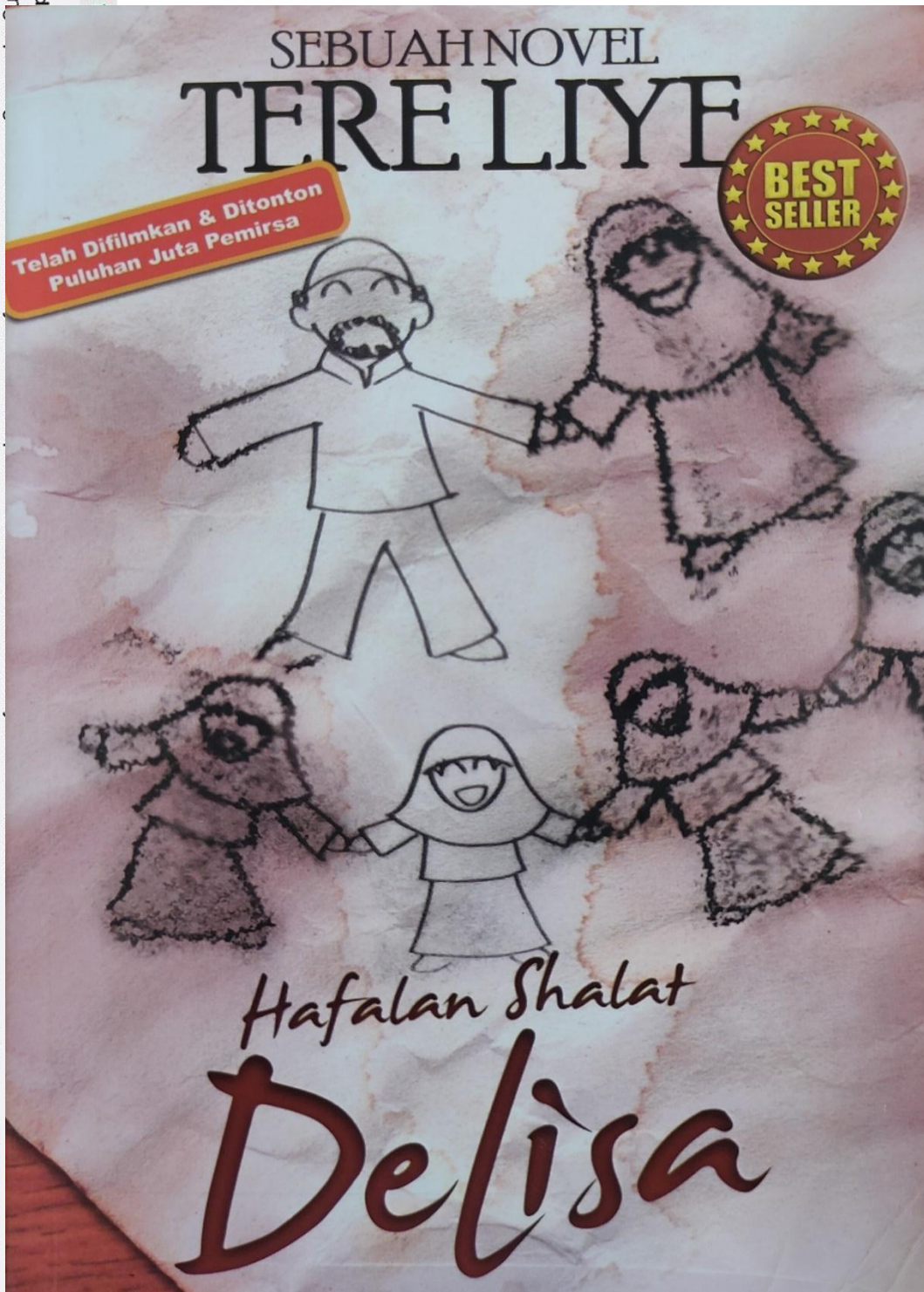


UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

LAMPIRAN I

Sampul Depan Novel *Hafalan Shalat Delisa*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mer:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Hafalan Shalat Delisa/Tere Liye
Jakarta: Penerbit Republika, 2008
vi+266 halaman 20.5 x 13.5 cm

Diterbitkan oleh:

Republika Penerbit (PT Pustaka Abdi Bangsa)
Kav. Polri Blok I No. 65
Jagakarsa, Jakarta 12260
Telp. (021) 7819127, 7819128
Fax. (021) 7819121
Anggota IKAPI DKI Jakarta

Penulis : tere liye
Desain cover : Mano Wolfie
Tatal etak : Alfian

Cetakan I, Nov 2005	Cetakan XIV, Mei 2011	Cetakan XXV, Okt 2014
Cetakan II, Mei 2006	Cetakan XV, Okt 2011	Cetakan XXVI, Des 2015
Cetakan IV, Feb 2007	Cetakan XVI, Des 2011	Cetakan XXVII, Jun 2016
Cetakan VI, Jan 2008	Cetakan XVII, Jan 2012	Cetakan XXVIII, Nov 2016
Cetakan VII, Jun 2008	Cetakan XVIII, Jan 2012	Cetakan XXIX, April 2017
Cetakan VIII, Jun 2008	Cetakan XIX, Feb 2012	Cetakan XXX, Jul 2017
Cetakan IX, Feb 2009	Cetakan XX, April 2012	Cetakan XXXI, Mar 2018
Cetakan X, Agst 2009	Cetakan XXI, Des 2012	Cetakan XXXII, Mei 2018
Cetakan XI, Feb 2010	Cetakan XXII, Mei 2013	Cetakan XXXIII, Nov 2018
Cetakan XII, Okt 2010	Cetakan XXIII, Jan 2014	
Cetakan XIII, Jan 2011	Cetakan XXIV, Jun 2014	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang No. 19 Tahun 1992.

Pemesanan dapat dilakukan di Toko Buku Republika
Jl. Warung Buncit Raya No. 37, Jakarta Selatan 12510
Telp. 021-7803747 ext 119
Pemesanan pin 2BAB3533
tlp./sms 081285304767
atau klik www.republikapenerbit.com

DAFTAR ISI

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumbernya a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau Staf dan Dosen Universitas Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Shalat Lebih Baik dari Tidur 1</p> <p>Kalung Separuh Harga 19</p> <p>Sembatan Keledai 35</p> <p>Delisa Cinta Ummi Karena Allah 51</p> <p>16 Desember 2004 Itu! 63</p> <p>Berita-Berita di Televisi 75</p> <p>Burung-Burung Pembawa Buah 91</p> <p>Hidayah Itu Akhirnya Datang 105</p> <p>Mereka Semua Pergi 115</p> <p>Kalung yang Indah Itu 127</p> <p>Pertemuan 141</p> <p>Pulang ke Lhok Nga 153</p> <p>Hari-Hari Berlalu Cepat 171</p> <p>Delisa Cinta Abi Karena Allah 187</p> <p>Negeri-Negeri Jauh! 197</p> <p>Ibu Kembali! 209</p> <p>Ajarkan Kami Arti Ikhlas 225</p> <p>Ajarkan Kami Arti Memahami! 247</p> <p>Hafalan Shalat Delisa 255</p> <p>Epilog! 263</p>
--	--	--

Sampul Belakang Novel *Hafalan Shalat Delisa*



- Hak C
1. Dili
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu buku dengan rating tertinggi di www.goodreads.com
4 dari 5 bintang.

"Novel tentang bacaan shalat anak 6 tahun dengan latar bencana tsunami ini sangat mengharukan. Nilai keikhlasan dengan halus di jalin pengarangnya ke dalam plot cerita dunia kanak-kanak ini. Saya membacanya dengan rasa sentimental, karena selepas tsunami saya pernah bolak-balik ke Lhok Nga itu."

Taufiq Ismail
Penyair

"Buku yang indah ditulis dalam kesadaran ibadah. Buku ini mengajak kita mencintai kehidupan, juga kematian, mencintai anugerah juga musibah, dan mencintai indahnya hidayah."

Habiburrahman El Shirazy
Novelis/penulis Best Seller Ayat-Ayat Cinta

"Novel ini disajikan dengan gaya sederhana namun sangat menyentuh. Penulis berhasil menghadirkan tokoh-tokoh dan suasana dengan begitu hidup. Islami dan luar biasa. Pantas dibaca oleh siapa saja yang ingin mendapatkan pencerahan rohani."


Ahmadun Yosi Herfanda
Sastrawan dan Redaktur Sastra Republika

"Dramatis, tanpa perlu hiperbolik. Menyentuh, tanpa perlu mengharu-biru. Kecerdasan dalam kepolosan. Terkadang malu sendiri ketika menyimak si mungil Delisa. Seolah menonton film dokumenter ketika membacanya lembar demi lembar. *Two thumbs up!*"

Azhar Kuntoaji
Fotografer; Pembaca Pertama Novel Ini; Penikmat Sastra

REPUBLIKA
PENERBIT

Kav. Polri Blok I No. 65 Jagakarsa,
Jakarta Selatan 12620
Telp. (021) 7819127 - 28, Fax. (021) 7819121
www.bukurepublika.id

Novel 
Penunjang Kepustakaan



Harga P. Jawa Rp 57.000



UIN SUSKA RIAU


LAMPIRAN II

Lembar Disposisi

- 1. Dili
- 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
HAL : Pengajuan Sinopsis	
TANGGAL : 12 Februari 2021	
ASAL : Bima Sugandi	
TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :	
INFORMASI Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I, Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing: <i>Drs. M. Fitriadi MA</i> Pekanbaru, 17/3/21  Dra. Afrida, M. Ag	DITERUSKAN KEPADA: 1. Kajur PAI Catatan Kajur PAI a. b. c. d.
	DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	

Surat SK Penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web: www.rik.uinsuska.ac.id, E-mail: efiak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/3974/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 23 Maret 2021

Kepada
Yth. Drs. M. Fitriadi, M.A.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : BIMA SUGANDI
NIM : 11711102592
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Analisis Nilai Ikhlas dan Sabar dalam Belajar pada Novel Hafalan Shalat
Delisa Karya Tere Liye
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an, Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

1. He
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbarik sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Keterangan Telah Mengikuti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

LAMPIRAN BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Nama : BIMA SUGANDI
 Nomor Induk Mahasiswa : 1711102592
 Hari/ Tanggal : RABU / 28 JULI 2021
 Judul Proposal Penelitian : NILAI IKHLAS DAN SABAR DALAM BELAJAR PADA NOVEL HAFALAN SHALAT DELISA KARYA TERE LITE

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	latar belakang harus langsung kepada titik fokus permasalahan
2.	Spasi pembuatan proposal adalah 2 spasi
3.	Penegasan istilah langsung kepada ikhlas, sabar dan nilai ikhlas dan sabar dalam belajar.
4.	Sedikit penegasan istilah, bukan permasalahan tetapi fokus penelitian
5.	Jenis penelitian disertai dengan pendekatan penelitian.
6.	Teknik analisis beserta langkah-langkahnya
7.	latar belakang diawali dengan perspetif pribadi mengenai fokus permasalahan bukan kuespon.

Penguji I

Dr. MIRAWATI, M.Ag

Pekanbaru, 29 JULI 2021
 Penguji II

GUSMA ASRIANI, S.Ag., M.Ag.

Note:
 Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing

1. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan Telah Melakukan Perbaikan Proposal


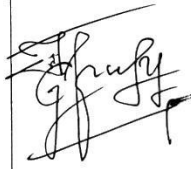
1.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Bima Sugandi
 Nomor Induk Mahasiswa : 11711102592
 Hari/Tanggal Ujian : Rabu/28 Juli 2021
 Judul Proposal Ujian : Nilai Ikhlas dan Sabar dalam Belajar pada Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

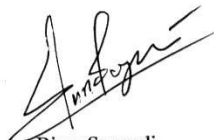
No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Mirawati, M. Ag.	PENGUJI I		
2.	Gusma Afriani, S. Ag., M. Ag.	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. M. Zarkasih, M. Ag.
 NIP. 197210171997031004

Pekanbaru, 2 Agustus 2021
 Peserta Ujian Proposal



Bima Sugandi
 NIM. 11711102592

Lembar Kegiatan Bimbingan Skripsi









UIN SUSKA RIAU

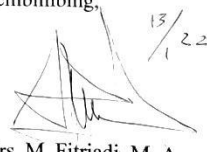
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Drs. M. Fitriadi, M. A.
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 196710081994021001
3. Nama Mahasiswa : Bima Sugandi
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11711102592
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	2/12 21	Penyajian Data		
2	9/12 21	Analisis Data		
3	23/12 21	Masukan Hadis dan Ayat Quran dalam Analisis		
4	30/12 21	Kesimpulan & Saran		
5	6/1 22	Kelengkapan Administrasi		
6	13/1 22	Ace Untuk Memasukkan		

Pekanbaru, 23 Maret 2021
Pembimbing,


13/1 22

Drs. M. Fitriadi, M. A.
NIP. 196710081994021001

1.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT PENULIS



Bima Sugandi, lahir di Painan, 9 Maret 1999, merupakan anak kedua dari empat saudara dari pasangan bapak Edi Kampai dan ibu Yuli Saputri yang berdomisili di Kota Pekanbaru. Penulis mempunyai tiga saudara perempuan yaitu Cimi Yuldi Saputri, Adela Septilidia dan Sity Kharren

Hak Cipta © H
 1. Dili
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wahyu.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah Sekolah Dasar Negeri 006 Terpadu Kubang Jaya, Kec. Siak Hulu Kabupaten Kampar, lulus pada tahun 2011. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pekanbaru, lulus pada tahun 2014. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2017. Kemudian pada tahun yang sama, penulis melanjutkan studi di jurusan Pendidikan Agama Islam Konsentrasi SLTP/SLTA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UM-PTKIN).

Penulis melakukan penelitian pada bulan Juli 2021 sampai Oktober 2021 dengan judul *Nilai-Nilai Ikhlas dan Sabar dalam Belajar pada Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye*. Pada tanggal 25 Mei 2022 M/24 Syawal 1443 H, penulis dinyatakan **“Lulus”** dalam sidang munaqasyah **IPK 3,69** dengan prediket sangat memuaskan serta berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.).